

**PENGARUH MINAT BACA TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI  
BACAAN PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI GUNUNG SARI 1  
KEC. RAPPOCINI KOTA MAKASSAR**



**Skripsi**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.) pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar**

**Oleh:**  
**Najamiah**  
**NIM: 20800113066**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

**2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Najamiah  
NIM : 20800113066  
Tempat/Tanggal Lahir : Pasiang, 14 Maret 1995  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Dusun Tabone, Desa Pasiang, Kec. Matakali, Kab. Polewali Mandar, Sulawesi Barat  
E-Mail : najamiahPgmi@yahoo.com  
HP : +6285343800650  
Judul : Pengaruh Minat Baca terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Siswa Kelas IV SD Neg. Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
MAKASSAR

Gowa, 21 November 2017

Penyusun,



Najamiah

NIM. 20800113066



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

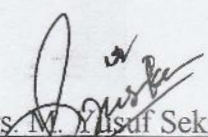
Pembimbing penulisan skripsi saudara **NAJAMIAH, NIM. 20800113066**, mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul: **"Pengaruh Minat Baca terhadap Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelas IV SD Neg. Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar"**, memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

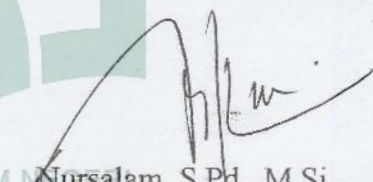
Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses selanjutnya.

Samata-Gowa, 16 November 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Drs. M. Yusuf Seknun, M.Si  
NIP. 19560208 199003 1 001

  
Nursalam, S.Pd., M.Si  
NIP. 19801229 200312 1 003

UNIVERSITAS ISLAM  
ALAUDDIN  
MAKASSAR



## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Minat Baca terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Peserta Didik Kelas IV SD Neg. Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar, mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 28 November 2017 M, bertepatan dengan 9 Rabiul Awal 1439 H, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.), pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan beberapa perbaikan.

Samata-Gowa, 28 November 2017 M.  
9 Rabiul Awal 1439 H.

### DEWAN PENGUJI (SK. Dekan No. 2814 Tahun 2017)

Ketua	: Dr. M. Shabir U., M.Ag.	(.....)
Sekretaris	: Dr. Muhammad Yahdi, M.Ag.	(.....)
Munaqisy I	: Dr. H. Susdiyanto, M.Si.	(.....)
Munaqisy II	: Dr. Andi Halimah, M.Pd.	(.....)
Pembimbing I	: Drs. M. Yusuf Seknun, M.Si	(.....)
Pembimbing II	: Nursalam, S.Pd., M.Si.	(.....)

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Amri, Lc, M.Ag.

NIP. 19730120 200312 1 001

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt, karena atas hidayah dan taufiq-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Demikian pula salawat dan taslim senantiasa tercurah kepada Nabi Besar Muhammad saw, yang telah menuntun umat ke jalan yang lurus dengan ajaran Islam yang dibawanya.

Dalam penyusunan skripsi ini hingga selesainya, penulis banyak mengalami kesulitan. Akan tetapi berkat usaha yang sungguh-sungguh dan adanya bantuan serta dorongan dari berbagai pihak, maka kesulitan itu dapat teratasi terutama kedua orang tuaku Ayahanda **Lacampu** dan Ibunda **Narmi** yang telah mengasuh dan membesarkan dengan penuh rasa kasih sayang, serta memberikan restu dalam penyusunan skripsi ini.

Suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis karena dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat terlepas dari uluran tangan berbagai pihak oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Musafir Pababbari, M.Si., Rektor UIN Alauddin Makassar beserta Wakil Rektor I, II, III dan IV UIN Alauddin Makassar.
2. Dr. H. Muhammad Amri, Lc, M.Ag., Dekan beserta Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah & Keguruan UIN Alauddin Makassar.
3. Dr. M. Shabir U., M.Ag dan Dr. Muh. Yahdi, M.Ag Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Alauddin Makassar.
4. Drs. M. Yusuf Seknun, M.Si. dan Nursalam, S.Pd., M.Si., pembimbing I dan II yang telah memberi bimbingan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sampai skripsi ini kelar.

5. Dr. H. Susdiyanto, M.Si. dan Dr. Andi Halimah, M.Pd., penguji munaqisy I dan II yang telah menguji sekaligus memberikan arahan dan bimbingan sekaligus penentu saya layak menjadi sarjana.
6. Idrus, S.Pd., M.Pd., Kepala sekolah SD Negeri Gunung Sari 1 Kec. Rappocini, Kota Makassar, yang telah memberi kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
7. Imran, S.Pd., wali kelas IVA dan Rosmina, S.Pd., wali kelas VB yang telah memberi kesempatan untuk melaksanakan penelitian di kelasnya.
8. Staf jurusan yang selama ini memfasilitasi dalam mengurus berkas-berkas kelengkapan penulisan skripsi.
9. Saudaraku serta rekan-rekan tercinta terutama kepada Hermansyah sebagai ketua Printer PGMI angkatan 2013 yang telah membantu selama ini baik berupa dalam hal materi maupun non-materi.
10. Terima kasih juga buat teman-temanku, Rusmini, Hasneti, Hijriani, Asliat Hingi Guhir, Hernendya Laksmi, ST. Nur Hafsa, Rafida, Rismawati, Uci, yang senantiasa meluangkan waktu dan memberi tempat tumpangan untuk saya mengerjakan skripsi ini yang selalu memberikan masukan dan semangat.

Harapan penulis mudah-mudahan hasil penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. *Amin ya rabbal alamin.*

Samata-Gowa, 21 November 2017

Penulis

**Najamiah**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1-10</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Definisi Operasional Variabel .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II TINJAUAN TEORETIS .....</b>	<b>11-36</b>
A. Hakikat Minat Baca.....	11
1. Pengertian Minat.....	11
2. Pengertian Baca .....	17
3. Pengertian Minat Membaca.....	25
4. Tujuan Minat Baca .....	26
5. Indikator Minat Baca .....	26
6. Faktor Pendukung dan Penghambat Minat Membaca.....	28
B. Kemampuan Memahami Bacaan.....	30
1. Pengertian Kemampuan.....	30
2. Pengertian Membaca Pemahaman.....	31



3. Aspek-aspek Membaca Pemahaman.....	32
4. Tujuan Membaca Pemahaman .....	33
5. Langkah-langkah Membaca Pemahaman .....	33
C. Penelitian Relevan .....	34
D. Kerangka Pikir.....	36
E. Hipotesis .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37-48</b>
A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	37
B. Desain Penelitian .....	38
C. Populasi dan Sampel.....	39
D. Metode Pengumpulan Data .....	40
E. Instrumen Penelitian .....	41
F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49-60</b>
A. Hasil Penelitian.....	49
B. Pembahasan .....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>61-62</b>
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
Tabel 3.1 Instrumen Indikator Minat Baca .....	42
Tabel 3.2 Instrumen Skala Likert.....	43
Tabel 3.3 Pengkategorian.....	46
Tabel 4.1 Distribusi Skor Statistik Minat Baca.....	50
Tabel 4.2 Kategori dan Persentase Minat Baca .....	50
Tabel 4.3 Distribusi Skor Statistik Kemampuan Memahami Bacaan.....	51
Tabel 4.4 Kategori dan Persentase Kemampuan Memahami Bacaan.....	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas .....	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas .....	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Sederhana <i>Coefficients</i> .....	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Sederhana Model Summari .....	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Sederhana Anova .....	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Sederhana <i>Coefficients</i> .....	57

## ABSTRAK

**Nama : Najamiah**  
**Nim : 20800113066**  
**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**  
**Judul : Pengaruh Minat Baca terhadap Kemampuan Memahami bacaan Peserta Didik Kelas IV SD Neg. Gunung Sari I Kec. Rappocini Kota Makassar**

---

Skripsi ini membahas tentang pengaruh minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan peserta didik Kelas IV SD Neg. Gunung Sari I Kec. Rappocini Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat baca peserta didik kelas IV SD Negeri Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar, mengetahui kemampuan memahami bacaan peserta didik kelas IV SD Negeri Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar, mengetahui pengaruh antara minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan peserta didik kelas IV SD Negeri Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar.

Pendekatan penelitian ini yaitu kuantitatif dengan jenis penelitian *Ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 62 peserta didik sedangkan sampelnya adalah seluruh populasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan tes. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan peserta didik. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan statistik deskriptif untuk variabel minat baca diperoleh nilai rata-rata 135,19 berada pada kategori sedang dari skor angket terendah 83 dan skor tertinggi 160. Pada variabel kemampuan literasi membaca diperoleh nilai rata-rata 79,69 berada pada kategori sedang dari skor tes nilai terendah 42 dan skor tertinggi 100. Adapun hasil analisis statistik inferensial (*Analisis Regresi Linear Sederhana*) diperoleh  $F_{hitung} = 14.759 > F_{0,05(1)60} = 4,00$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan peserta didik kelas IV SD Negeri Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.<sup>1</sup> Penyelenggara pendidikan adalah pemerintah, pemerintah daerah, atau masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur pendidikan formal.<sup>2</sup> Tanggung jawab kependidikan juga merupakan suatu tugas wajib yang harus dilaksanakan, karena tugas ini satu dari beberapa instrumen masyarakat dan bangsa dalam upaya mengembangkan manusia sebagai khalifah di muka bumi.<sup>3</sup> Dimana konsep pendidikan itu sendiri telah dijelaskan di dalam Alqur'an surah al Mujadilah (58: 11) yang berbunyi :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرَفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahannya :

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan

---

<sup>1</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi; konsep, karakteristik dan implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2003), h. 15

<sup>2</sup> Hasbullah, *otonomi pendidikan: Kebijakan Otonomi daerah dan implikasinya terhadap penyelenggaraan pendidikan*, Jakarta : Rajawali pers. 2010, h. 181

<sup>3</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), h. 318.



meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>4</sup>

Berdasarkan redaksi ayat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa orang-orang yang berpendidikan (berilmu) memiliki kedudukan yang mulia di sisi Allah Swt. dan Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang berpendidikan (berilmu) beberapa derajat. Oleh karena itu, setiap manusia dituntut kewajiban untuk menuntut ilmu karena dengan ilmu pengetahuanlah seseorang mampu berpikir dan bernalar tentang ciptaan Allah Swt. yang akan mengantarkan pada ketaqwaan. Dengan ketaqwaan itulah manusia memiliki kedudukan yang mulia dan terhormat di sisi Allah Swt.

Undang – Undang Dasar 1945 menyatakan bahwa salah satu tujuan negara Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk itu setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, ras, etnis, agama dan gender. Pasal 31 UUD 1945 menyatakan bahwa :

(1) Setiap warga Negara berhak mendapat pendidikan; (2) Setiap warga Negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya; (3) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan, dan ketaqwaan serta ahlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; (4) Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional; (5) Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Al Huda, *l Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara dan Penerjemah/ Penafsir al-Qur'an Departemen Agama RI, 2005), h. 544.

<sup>5</sup> Undang-Undang Tahun 1945 pasal 31

Sementara itu Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>6</sup>

Pendidikan berfungsi mengembangkan apa yang secara potensial dan aktual telah dimiliki peserta didik, sebab peserta didik bukanlah gelas kosong yang harus diisi dari luar.<sup>7</sup> Mereka telah memiliki sesuatu, sedikit atau banyak, telah berkembang (teraktualisasi) atau sama sekali masih kuncup (potensial). Untuk mengembangkan hal tersebut butuh kerjasama orang yang terlibat di dalamnya. Dari uraian-uraian tersebut menunjukkan bahwa negara kita ingin mewujudkan masyarakat yang cerdas. Untuk mencapai warga negara yang cerdas, harus terbentuk masyarakat belajar. Masyarakat belajar dapat terbentuk jika memiliki kemampuan dan keterampilan. Membaca adalah kunci ke gudang ilmu. Ilmu yang tersimpan dalam buku harus digali dan dicari melalui kegiatan membaca.

Ketika ilmu pengetahuan masih terbatas, dan penemuan hasil-hasil teknologi berkembang hebat seperti sekarang ini, maka peran guru di sekolah adalah menyampaikan ilmu pengetahuan sebagai warisan kebudayaan di masa lalu yang dianggap berguna sehingga harus dilestarikan. Dengan demikian, guru berperan sebagai sumber belajar (*learning resources*) bagi peserta didik. Peserta

---

<sup>6</sup>Republik Indonesia, *Undang-Undang RI. No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Cet. IV; Jakarta Sinar Grafika, 2011), h. 3.

<sup>7</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Cet. IV; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 4.

didik akan belajar dari apa yang keluar dari mulut guru. Seiring dengan kemajuan zaman, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, guru bukanlah satu-satunya sumber belajar bagi peserta didik. Peserta didik bisa mendapatkan berbagai informasi dari situs-situs di internet, dari buku, dan sebagainya untuk menambah ilmu pengetahuan. Dengan demikian, tanpa adanya guru pun siswa bisa belajar dan mendapatkan informasi dari berbagai sumber dengan catatan siswa harus memiliki motivasi dan minat membaca.

Seiring perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin hari semakin maju, anak-anak pun semakin dimanjakan oleh kecanggihan tersebut dan dunia pendidikan pun seakan tak mau ketinggalan zaman, pihak sekolah dan tenaga pengajar pun terkadang mengkolaborasikan model pembelajaran dengan tehnik guru dan menyatukan dengan kecanggihan teknologi. Akibatnya, efek dari model pembelajaran tersebut adalah peserta didik itu sendiri. Buku terkadang tidak terpakai lagi, mereka cenderung lebih memilih untuk memakai buku *Online* yang bisa mereka *download* sesuka hatinya lewat jaringan internet. Padahal hal itu akan menjerumuskan mereka ke hal-hal yang tidak diinginkan. Akhirnya kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi memakan korban. Dalam hal ini pihak sekolah dan pemerintah akan disalahkan oleh wali murid sedangkan wali murid adalah orang yang paling bertanggung jawab dalam hal perkembangan anak (peserta didik), mereka selalu memanjakan anak mereka dengan memfasilitasi barang-barang elektronik yang mewah sekelas *Android*, maka dari itu pihak pemerintah akhirnya menjalin kerjasama dengan pihak asing dalam mengembangkan dan mencerdaskan pola pikir generasi bangsa dimulai dengan membaca.



Keterampilan membaca berperan penting dalam kehidupan kita karena pengetahuan diperoleh melalui membaca. Oleh karena itu, keterampilan ini harus dikuasai peserta didik dengan baik sejak dini.<sup>8</sup> Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-qur'an tentang membaca, yang berbunyi :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Terjemahan :

*“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakanmu, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”* (QS. Al ‘Alaq: 1-5).<sup>9</sup>

Membaca seperti yang disebutkan pada terjemahan ayat di atas, merupakan salah satu aktivitas dan cara belajar. Ini memberikan pemahaman bahwa dalam agama Islam belajar dan menuntut ilmu adalah dua hal yang sangat penting. Membaca dalam konteks ini memiliki makna yang luas. Dalam konteks umum, membaca merupakan aktivitas melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis di dalamnya.

Minat membaca buku perlu ditumbuhkan sejak dini karena minat memiliki peranan yang penting dalam kehidupan siswa dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Membaca (*reading*) pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekadar melapalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik dan

<sup>8</sup> Thamrin Kasman dkk, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah* (Cet. I Jakarta ; Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2016), h. 5.

<sup>9</sup> Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahan Per Kata* (Jakarta: darus Sunah, 2016), h. 441.

metakognitif.<sup>10</sup> Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang kompleks, karena di dalamnya terkait aspek mengingat, memahami, membandingkan, menemukan, menganalisis, mengorganisasikan, dan akhirnya menerapkan atau yang terkandung dalam bacaan.<sup>11</sup> Selain itu dengan membaca peserta didik akan memperoleh pengetahuan yang sangat bermamfaat di masa yang akan datang.

Membaca dapat membuat seseorang memahami hal-hal atau pengetahuan baru, baik itu sudah diketahui sebelumnya atau belum diketahui sama sekali. Oleh karena itu, peserta didik harus memiliki minat membaca agar dapat membantu dalam proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Minat membaca merupakan salah satu faktor pendukung untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Namun, pada kenyataannya, banyak anak yang belum sadar akan hal tersebut. Mereka cenderung lebih banyak menghabiskan waktu mereka untuk bermain, menonton TV dan hal-hal yang kurang penting lainnya.

Pemahaman membaca tingkat sekolah dasar (kelas IV) diuji oleh *Asosiasi Internasional untuk Evaluasi Prestasi Pendidikan (IEA-the International Association for the Evaluation of Educational Achievement)* dalam *Progress in International Reading Literacy Study (PIRLS)* yang dilakukan setiap lima tahun (sejak tahun 2001).<sup>12</sup> Selain itu, PIRLS berkolaborasi dengan *Trends in International Mathematics and Science Studies (TIMSS)* menguji kemampuan matematika dan sains peserta didik sejak tahun 2011. Pada tingkat sekolah menengah (usia 15 tahun) pemahaman membaca peserta didik (selain matematika

---

<sup>10</sup>Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Cet. II Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 2.

<sup>11</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, h. 216.

<sup>12</sup>Thamrin Kasman dkk, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah* (Cet. I Jakarta ; Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2016), h. 5.

dan sains) diuji oleh Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*OECD—Organization for Economic Cooperation and Development*) dalam *Programme for International Student Assessment* (PISA).

Uji literasi membaca mengukur aspek memahami, menggunakan, dan merefleksikan hasil membaca dalam bentuk tulisan. Dalam PIRLS 2011 (*International Results in Reading*), Indonesia menduduki peringkat ke-45 dari 48 negara peserta dengan skor 428 dari skor rata-rata 500 (IEA, 2012). Sementara itu, uji literasi membaca dalam PISA 2009 menunjukkan peserta didik Indonesia berada pada peringkat ke-57 dengan skor 396 (skor rata-rata OECD 493), sedangkan PISA 2012 menunjukkan peserta didik Indonesia berada pada peringkat ke-64 dengan skor 396 (skor rata-rata OECD 496) (OECD, 2013).<sup>13</sup> Sebanyak 65 negara berpartisipasi dalam PISA 2009 dan 2012. Data PIRLS dan PISA, khususnya dalam keterampilan memahami bacaan, menunjukkan bahwa kompetensi peserta didik Indonesia tergolong rendah, kemudian disusul data PISA 2015 tingkat literasi di Indonesia belum menunjukkan peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 1 poin dari skor 396 di tahun 2012 menjadi 397 di tahun 2015. Peningkatan tersebut mengangkat posisi Indonesia 6 peringkat keatas (peringkat 62 dari 70 peserta) bila dibandingkan posisi peringkat kedua dari bawah pada tahun 2012 (OECD, 2015). Meski terdapat peningkatan namun tingkat literasi di Indonesia masih tergolong rendah. Rendahnya keterampilan membaca membuktikan bahwa proses pendidikan di Indonesia belum mengembangkan kompetensi dan minat peserta didik terhadap pengetahuan.

---

<sup>13</sup> Thamrin Kasman dkk, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah* (Cet. I Jakarta ; Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2016), h. 5.



Berdasarkan data PIRLS dan PISA tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengembangkan gerakan literasi sekolah (GLS), adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca melihat, menyimak, menulis dan atau berbicara.<sup>14</sup>

Sekolah Dasar Negeri Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar merupakan salah satu sekolah yang menjalankan Gerakan Literasi Sekolah yang melaksanakan berbagai kegiatan membaca seperti membaca 15 menit sebelum masuk kekelas dan juga menyediakan gerobak baca, taman baca, café membaca. Di sekolah ini banyak sekali tempat yang dimanfaatkan untuk menyimpan buku bacaan dalam rangka mendukung kegiatan Gerakan Literasi Sekolah.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti memilih untuk mengangkat judul **“Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar”** Sebagai bahan penelitian.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana minat baca peserta didik kelas IV SD Negeri Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar.
2. Bagaimana kemampuan memahami bacaan peserta didik kelas IV SD Negeri Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar.
3. Seberapa besar pengaruh antara minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan Peserta didik kelas IV SD Negeri Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar.

---

<sup>14</sup> Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar & Menengah, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah.h.2*

### **C. Hipotesis**

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan atau dugaan yang sifatnya masih sementara.<sup>15</sup> Adapun hipotesis dalam penelitian ini terdapat pengaruh minat membaca terhadap kemampuan memahami bacaan peserta didik kelas IV SD Negeri Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar.

### **D. Definisi Operasional Variabel**

Peneliti mencegah adanya kesimpangsiuran dan memperjelas pemahaman antara peneliti dan pembaca dalam penelitian ini, maka peneliti hendak memperjelas yang menjadi variabel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel Terdapat dua variabel utama dalam judul skripsi ini, yaitu pengaruh minat baca sebagai variabel bebas (X), dan kemampuan memahami bacaan yang dinyatakan sebagai variabel terikat (Y). Kedua variabel di atas didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

#### **1. Minat Membaca**

Minat membaca adalah suatu rasa ketertarikan siswa terhadap bahan bacaan yang membuat siswa mau membaca baik di sekolah maupun di rumah, dalam kaitannya dengan minat membaca yang peneliti maksudkan adalah kebiasaan siswa membaca buku di sela-sela waktu belajar di rumah dan di sekolah yang dilakukan secara spontan, yaitu dengan membaca buku atas kemauan inisiatif pribadi, tanpa pengaruh dari pihak lain atau pihak luar.

#### **2. Kemampuan Memahami Bacaan**

Adapun fokus pada penelitian yang peneliti maksudkan kemampuan peserta didik tepatnya di kelas IV mampu memahami isi

---

<sup>15</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok – Pokok Materi Statistik 2 (Statistic Inferensif)*. Jakarta : Bumi Aksara, 2008. Hal. 140

bacaan atau memaknai hasil membaca dalam bentuk tulisan (mampu menuliskan kembali hasil bacaannya).

#### **E. Penelitian Relevan**

Hasil penelitian terdahulu :

1. Hijriani Sianta dalam penelitiannya yang berjudul Hubungan Minat Membaca dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIN Kambiolangi Kecamatan Alla' Kabupaten Enrekang. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis statistik yang dilakukan dengan menggunakan rumus angka kasar, dimana diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai dari  $r$  hitung = 0,30 lebih kecil dari pada  $r$  tabel, pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,404, sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh  $r$  tabel sebesar 0,515. Dengan demikian hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas V MIN Kambiolangi Kecamatan Alla' Kabupaten Enrekang berada pada taraf yang rendah.<sup>16</sup>
2. Suhartono dengan judul penelitian Pengaruh Kebiasaan Membaca, Kemampuan Berpikir Kritis, dan Penguasaan struktur Sintaksi Terhadap Keterampilan Menulis Ilmiah. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa (1) kebiasaan membaca berpengaruh positif langsung terhadap keterampilan menulis ilmiah mahasiswa; (2) kemampuan berfikir kritis berpengaruh positif langsung terhadap keterampilan menulis ilmiah mahasiswa; (3) penguasaan struktur sintaksis bahasa Indonesia berpengaruh positif langsung terhadap keterampilan menulis ilmiah mahasiswa; (4) kebiasaan membaca berpengaruh positif langsung terhadap struktur sintaksis bahasa

---

<sup>16</sup> Hijriani Sianta, *Hubungan Minat Membaca dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIN Kambiolangi Kecamatan Alla' Kabupaten Enrekang*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin, Makassar, 2014. h. xii



Indonesia; dan (5) kemampuan berpikir kritis berpengaruh positif langsung terhadap struktur sintaksis bahasa Indonesia.<sup>17</sup>

3. Reski Amelia dengan judul penelitian Hubungan antara Minat Baca dengan Keterampilan Membaca Pemahaman bagi Siswa Kelas V MI Darul Istiqamah Kec. Pattalassang Kab. Gowa. Hasil penelitian di Kelas V MI Darul Istiqamah Kec. Pattalassang Kab. Gowa menunjukkan bahwa minat baca siswa berada pada kategori sangat tinggi, diperoleh dari perhitungan statistik deskriptif tentang minat baca, yaitu skor rata-rata 52,18, dengan persentase 80 %, yaitu sebanyak 20 dari 25 siswa yang dijadikan sampel penelitian, keterampilan membaca pemahaman siswa berada pada kategori sangat tinggi diperoleh dari hasil perhitungan statistik deskriptif yaitu nilai rata-rata 97,26 dengan persentase 100%, yaitu sebanyak 25 dari 25 siswa yang dijadikan sampel penelitian dan berdasarkan hasil analisis statistik inferensial (analisis korelasi) diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,99. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian berarti ada hubungan antara minat baca dengan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V MI Darul Istiqamah Kec. Pattalassang Kab. Gowa.<sup>18</sup>

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Minat baca peserta didik kelas IV SD Negeri Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar.

---

<sup>17</sup> Suhartono, *Pengaruh Kebiasaan Membaca, Kemampuan Berpikir Kritis, dan Penguasaan Struktur Sintaksis Terhadap Keterampilan Menulis Ilmiah*, (Lentera Pendidikan Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Vol. 17 No. 1 Juni 2014), h.43

<sup>18</sup> Reski Amalia, *Hubungan antara Minat Baca dengan Keterampilan Membaca Pemahaman bagi Siswa Kelas V MI Darul Istiqamah Kec. Pattalassang Kab. Gowa*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin, Makassar, 2016. h. xiii

2. Kemampuan memahami bacaan peserta didik kelas IV SD Negeri Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar.
3. Pengaruh antara minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan peserta didik kelas IV SD Negeri Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

##### **1. Secara Ilmiah**

Manfaat secara ilmiah merupakan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian yang bersifat ilmiah. Secara ilmiah, penelitian ini ditujukan untuk semua orang. Peneliti diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan informasi tentang pengaruh minat membaca terhadap kemampuan memahami bacaan peserta didik kelas IV SD Negeri Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar. Sebagai bahan acuan dan referensi pada penelitian sejenis yang dilakukan dimasa yang akan datang.

##### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi peneliti sendiri, dari hasil penelitian ini, peneliti dapat mengetahui pengaruh antara minat membaca terhadap kemampuan memahami bacaan peserta didik kelas IV SD Negeri Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar.
- b. Bagi Guru, dapat menjadi masukan yang bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui kebiasaan membaca
- c. Bagi Sekolah, dapat menjadi masukan untuk melahirkan lulusan yang cerdas melalui kebiasaan membaca.

## BAB II

### TINJAUAN TEORITIS

#### A. Hakikat Minat Baca

##### 1. Pengertian Minat

Pengertian minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “keinginan yang kuat, gairah, kecenderungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu”.<sup>1</sup>

Menurut Hilgard dalam Slameto, menyatakan: *interest is persisting tendency to pay attention to en joy same activity or content*. Dengan demikian, minat adalah “kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”.<sup>2</sup> Kegiatan termaksud belajar yang diminati siswa, akan diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang. Oleh sebab itu, ada juga yang mengartikan minat adalah perasaan senang atau tidak senang terhadap suatu objek. Misalnya minat siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Menurut Noeng Muhajir sebagaimana yang dikutip oleh F. Nur, minat adalah kecenderungan afektif (perasaan, emosi) seseorang untuk membentuk aktifitas. Dari sini dapat dilihat bahwa minat itu melibatkan kondisi psikis (kejiwaan) seseorang.<sup>3</sup>

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. III; Jakarta: Balai Pustaka, 2000), h.744.

<sup>2</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet. II; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 130

<sup>3</sup> F NUR, “Hubungan antara Minat Baca Siswa dengan Kelengkapan Sarana Perpustakaan”, *Skripsi* (Malang: Fak. Sastra UN Malang, 2012), h. 40

memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut.

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta memengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya.

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu memengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat dan termotivasi untuk mempelajarinya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah segala hal atau kegiatan yang dilakukan seseorang yang tidak dapat dipaksakan, melainkan dilakukan sesuai dengan keinginannya yang membuatnya merasa senang ketika melakukan hal tersebut.

#### a. Meningkatkan Minat Membaca Siswa

Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subjek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada. Misalnya siswa menaruh minat



membaca, pengajar dapat menarik perhatian siswa dengan menceritakan tentang sebuah cerita atau dongeng yang belum pernah didengarnya, kemudian sedikit demi sedikit diarahkan ke materi pelajaran yang sesungguhnya.

Di samping memanfaatkan minat yang telah ada, menyarankan agar para pengajar juga berusaha membentuk minat-minat baru pada diri siswa. Ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi siswa di masa yang akan datang. Rooijackers dalam Slameto mengatakan bahwa hal ini dapat juga dicapai dengan cara menghubungkan bahan pengajaran dengan suatu berita sensasional yang sudah diketahui kebanyakan siswa.<sup>4</sup> Misalnya, siswa akan menaruh perhatian pada pelajaran tentang gaya berat, bila hal itu dikaitkan dengan peristiwa mendaratnya manusia pertama di bulan.

Bila usaha-usaha di atas tidak berhasil, pengajar dapat memakai insentif merupakan alat yang dipakai untuk membujuk seseorang agar melakukan sesuatu yang tidak mau melakukannya atau yang tidak dilakukannya dengan baik. Diharapkan pemberian insentif akan membangkitkan motivasi siswa, dan mungkin minat terhadap bahan yang diajarkan akan muncul.

Studi-studi eksperimental menunjukkan bahwa siswa-siswa yang secara teratur dan sistematis diberi hadiah karena telah bekerja dengan baik atau karena perbaikan dalam kualitas pekerjaannya, cenderung bekerja lebih baik daripada siswa-siswa yang dimarahi atau dikritik karena pekerjaannya yang buruk atau karena tidak adanya kemajuan. Menghukum siswa karena hasil kerjanya yang buruk tidak terbukti efektif, bahkan hukuman yang terlalu kuat dan sering lebih menghambat belajar. Tetapi hukuman yang ringan masih lebih baik daripada tidak ada

---

<sup>4</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Cet. V; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 180.

perhatian sama sekali. Hendaknya pengajar bertindak bijaksana dalam menggunakan insentif. Insentif apapun yang dipakai perlu disesuaikan dengan diri siswa masing-masing.<sup>5</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan minat membaca siswa sebagai seorang pendidik maupun orang tua dirumah harus memperhatikan terlebih dahulu hal-hal apa yang paling anak atau peserta didik sukai yang membuat mereka senang untuk membaca buku, misalnya ada anak yang senang membaca buku yang bergambar, cerita pendek, puisi, dongeng, dan sebaiknya menyiapkan buku yang sesuai dengan mata pelajaran yang ia sukai karena pada dasarnya minat membaca anak dapat ditingkatkan melalui hal-hal yang mereka senangi.

#### b. Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat

Minat seseorang tidak timbul secara tiba-tiba. Minat tersebut ada karena pengaruh dari beberapa faktor. Faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa, antara lain:

##### 1) Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari dalam diri. Menurut Reber dalam Muhibbin faktor internal tersebut adalah "pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan". Maksudnya adalah minat akan dipengaruhi oleh kebutuhan dalam diri siswa yang dapat bermanfaat secara langsung untuk kepuasan emosionalnya.

Faktor-faktor yang menimbulkan minat pada diri seseorang terhadap sesuatu dapat digolongkan sebagai berikut:

##### a) Faktor kebutuhan dari dalam

---

<sup>5</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Cet. V; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 180-182

Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan. Dorongan dari dalam individu, misalkan rasa ingin tahu. Dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu melakukan penelitian dan lain-lain.

b) Faktor motif sosial

Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada. Motif sosial dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan sesuatu aktifitas tertentu. Misalnya, minat untuk belajar dan menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan yang cukup luas (orang pandai) mendapat kedudukan yang tinggi dan terpandang dalam masyarakat.

c) Faktor emosional

Faktor yang merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.<sup>6</sup> Maksudnya adalah segala hal yang dilakukan selalu berkaitan dengan hal yang lebih ia senangi dari hal hal yang lain. Contohnya ia senang membaca puisi maka koleksi bacaannya akan lebih banyak tentang puisi dibandingkan bacaan-bacaan yang lain.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri, seperti: dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, rekan, tersedianya sarana dan prasarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan yang dapat memfasilitasi minat tertentu.

---

<sup>6</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Cet. II; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h.65.

### c. Unsur-unsur Minat

Seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur antara lain:

#### 1) Perhatian

Seseorang dikatakan berminat apabila individu disertai adanya perhatian, yaitu kreativitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu objek, jadi seseorang yang berminat terhadap sesuatu objek yang pasti perhatiannya akan memusat terhadap sesuatu objek tersebut.

#### 2) Kesenangan

Perasaan senang terhadap sesuatu objek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, orang merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar objek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian, maka individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan objek tersebut. Misalnya jika seseorang suka membaca dongeng maka secara otomatis ia akan mencari lebih banyak dongeng untuk dibaca dibandingkan dengan bacaan yang lain.

#### 3) Kemauan

Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu objek. Sehingga dengan demikian akan muncul minat individu yang bersangkutan.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Sebaliknya, bahan pelajaran yang diminati siswa, akan lebih mudah dipahami dan disimpan dalam memori kognitif siswa minat dapat menambah kegiatan belajar.



Pelajaran akan berjalan lancar bila ada minat. Anak-anak malas, tidak belajar, gagal karena tidak adanya minat. Minat antara lain dapat dibangkitkan dengan cara-cara berikut:

- a) Bangkitkan suatu kebutuhan (kebutuhan untuk menghargai keindahan, untuk mendapat penghargaan, dan sebagainya).
- b) Hubungan dengan pengalaman yang lampau yaitu misalnya ketika siswa menjalani ujian tidak dapat menjawab soal karena tidak membaca catatannya sehingga ia akan mengenang hal tersebut.
- c) Beri kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik, “*nothing succeeds like success*”. Tak ada yang lebih memberi hasil yang baik dari pada hasil yang baik. Untuk itu bahan pelajaran disesuaikan dengan kesanggupan individu
- d) Gunakan berbagai bentuk mengajar seperti diskusi, kerja kelompok, membaca, demonstrasi dan sebagainya.<sup>7</sup> Model pembelajaran yang beragam dapat menarik minat siswa karena model pembelajaran yang monoton membuat siswa merasa bosan.

## 2. Pengertian Baca

Pengertian Baca atau membaca dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati).<sup>8</sup> Membaca merupakan keterampilan berbahasa yang berhubungan dengan keterampilan berbahasa yang lain.

Menurut Hararti membaca pada hakikatnya adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan walaupun dari kegiatan ini terjadi pengenalan huruf-huruf. Membaca dikatakan sebagai kegiatan fisik karena pada saat membaca bagian-bagian tubuh khususnya mata membantu melaksanakan proses membaca. Membaca dikatakan sebagai kegiatan mental karena pada saat

<sup>7</sup> S. Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, (Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h.82.

<sup>8</sup> Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h.83

membaca bagian-bagian pikiran khususnya persepsi dan ingatan terlibat di dalamnya.<sup>9</sup>

Nurbiana Dhieni dkk, menyatakan bahwa membaca merupakan keterampilan bahasa tulis yang bersifat reseptif. Kemampuan membaca termasuk kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan.<sup>10</sup> Jadi kegiatan membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.

Klein dalam Rahim mengemukakan bahwa membaca adalah suatu proses untuk menerima informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peran yang utama dalam membentuk makna, yang mencakup: Membaca merupakan suatu proses, Membaca adalah strategi Membaca merupakan interaktif.<sup>11</sup>

Membaca adalah proses menemukan informasi dari teks, lalu mengombinasikannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki menjadi satu bentuk pengetahuan baru. Membaca pada hakikatnya adalah kegiatan berbahasa tulis berupa proses penyandian kembali (*decoding*) pesan yang tersimpan di balik rangkaian huruf.<sup>12</sup> Jadi, membaca adalah mengungkapkan pesan atau makna tulisan proses untuk dapat diungkapkan kembali.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu proses melisankan tulisan maupun hanya dalam hati untuk

---

<sup>9</sup>Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 84.

<sup>10</sup>Nurbiana Dhieni, dkk, *Metode Pengembangan Bahasa* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h. 5.

<sup>11</sup>Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Cet.I; Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 3.

<sup>12</sup>Gumono, "Profil Kemampuan Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar di Provinsi Bengkulu", *Lentera Pendidikan*, vol 17 no. 2 (2014), h. 201-202.

mengetahui isi dari bacaan. Selanjutnya membaca adalah sebuah aktifitas yang tidak terlepas dari kegiatan berbicara, menyimak dan menulis. Pembaca yang baik akan memahami isi bacaannya dan dapat mengkomunikasikan isi bacaannya secara lisan maupun tulisan. Dengan demikian membaca merupakan keterampilan berbahasa yang berkaitan dengan keterampilan berbahasa lainnya. Jadi membaca merupakan keterampilan berbahasa, proses aktif yang dilakukan seseorang dengan strategi tertentu untuk mencapai tujuan membaca.

a. Tujuan Membaca

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Dalam kegiatan membaca di kelas, guru seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau dengan membantu mereka menyusun tujuan membaca siswa itu sendiri. Tujuan membaca mencakup:

- 1) Kesenangan
- 2) Menyempurnakan membaca nyaring
- 3) Menggunakan strategi tertentu
- 4) Memperbaharui pengetahuan tentang suatu topik
- 5) Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahui
- 6) Memperoleh untuk laporan lisan atau tulisan
- 7) Mengkompirmasikan atau menolak prediksi
- 8) Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Cet.I; Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 11.

## b. Teknik Membaca

umumnya, untuk menemukan informasi fokus dengan efisien ada beberapa teknik membaca yang digunakan sebagai berikut:

### 1) Membaca Memindai (*Scanning*)

Membaca memindai disebut juga membaca tatap (*scanning*). Membaca memindai ialah membaca secara cepat. Menurut Mikulecky dan Jeffries, membaca memindai sangat penting untuk meningkatkan kemampuan membaca. Siswa yang menggunakan teknik membaca memindai mencari beberapa informasi secepat mungkin, sehingga siswa dapat memahami teks secara cepat. Jadi, bila anda ingin memperoleh gagasan pokok bacaan (buku) secara cepat dan efisien, maka teknik ini yang dapat anda gunakan. Langkah-langkah yang bisa ditempuh sebagai berikut:

- (a) Lihat daftar isi dan kata pengantar secara sekilas
- (b) Telaah secara singkat latar belakang penulisan buku
- (c) Baca bagian pendahuluan secara singkat
- (d) Cari dalam daftar isi bab-bab penting. Cari dalam halaman-halaman buku bab yang penting tersebut, kemudian baca beberapa kalimat yang penting.
- (e) Baca bagian kesimpulan jika ada
- (f) Lihat secara sekilas adakah daftar pustaka, daftar indeks, atau apendiks

### 2) Membaca Layap (*skimming*)

Membaca layap (*skimming*) ialah membaca dengan cepat untuk mengetahui isi umum atau bagian suatu bacaan. Dengan demikian, orang yang sedang membaca dengan menggunakan teknik ini berarti tidak melihat kata demi kata, kalimat demi kalimat atau bahkan paragraf demi paragraf, tetapi menyapu halaman demi halaman secara menyeluruh. Membaca dengan cepat sering dibutuhkan ketika kita sedang membaca. Umumnya tidak semua informasi ingin



diketahui dan diingat. Kalau kita hanya ingin menemukan sesuatu tentang buku dan artikel, kita bisa melakukannya dengan membaca layap.

Langkah-langkah yang perlu anda tempuh sebagai berikut:

- (a) Pertanyakan yang, “apa yang kita cari atau kita perlukan dari buku ini?”
- (b) Dengan bantuan daftar isi atau kata pengantar (jika yang dibaca itu sebuah buku), carilah kemungkinan bahwa informasi yang anda butuhkan itu ada dalam buku tersebut.
- (c) Dengan penuh perhatian, coba telusuri dengan kecepatan tinggi setiap baris bacaan yang anda hadapi. Untuk jenis buku, tataran yang ditelusuri bukan baris, melainkan paragraf atau subbab.
- (d) Berhentilah ketika anda merasa menemukan kalimat atau judul menunjuk pada apa yang anda cari.
- (e) Bacalah dengan kecepatan normal, dan pahami dengan baik apa yang anda cari itu.<sup>14</sup>

c. Faktor-faktor yang dapat Membangkitkan Kegemaran Anak Membaca

Terkadang kegemaran anak membaca dipengaruhi oleh tingkat IQ-nya, terdapat korelasi yang erat antara aktivitas membaca dengan tingkat IQ anak. Anak yang IQ-nya rendah, cenderung membaca buku-buku cerita ringan dan mudah bahasanya. Sementara anak yang tingkat IQ-nya tinggi, cenderung memilih buku yang serius yang umumnya dibaca oleh orang dewasa, sebab anak tersebut memiliki kegemaran yang tinggi dan arah bacaanya pun positif.

Kegemaran anak membaca juga dipengaruhi oleh faktor usia. Pada awalnya anak lebih suka membaca buku-buku cerita, lalu kegemarannya ini meningkat saat pengalaman dan usianya bertambah dan ia cenderung membaca buku-buku yang lebih serius.

---

<sup>14</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Cet.I; Jakarta: Bumi Aksara, 2007)hal. 53

Perlu kami tekankan bahwa, anak yang hidupnya dipenuhi dengan kecemasan dan tekanan, baik di sekolah, di rumah, dan sebagainya, dapat dipastikan anak tersebut akan membaca buku-buku yang sesuai dengan kondisi hatinya, sebab dengan membaca buku-buku kegemarannya itu ia ingin mendapatkan kebahagiaan dan kesenangan.

Beberapa peneliti tentang kecenderungan membaca anak terhadap bukubuku tertentu, sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor sebagai berikut:

- 1) Usia dan jenis kelamin sangat mempengaruhi anak dalam menentukan materi bacaannya
- 2) Kecerdasan, kondisi ekonomi keluarga, dan keterampilan membaca dapat menjadi faktor yang mempengaruhi anak dalam memilih materi bacaan.
- 3) Anak usia enam dan tujuh tahun lebih memilih buku-buku yang menceritakan tentang hewan. Selain itu, anak usia ini juga lebih memilih buku-buku cerita fiksi, humor, dan kisah-kisah kepahlawanan.
- 4) Anak laki-laki cenderung memilih kisah-kisah tentang kehidupan di luar rumah, kisah-kisah kepahlawanan, kisah-kisah petualangan, kisah hewan, olahraga, kisah-kisah fiksi dan kisah-kisah humor.
- 5) Anak perempuan yang menginjak dewasa cenderung menyukai teka-teki, kisah-kisah sekitar kehidupan rumah tangga dan sekolah, romantika percintaan, dan kisah-kisah misteri.<sup>15</sup>

#### d. Kesiapan Membaca

Kesiapan anak belajar membaca sangat tergantung pada tingkat kematangan IQ-nya. Namun, tidak serta merta kematangan IQ ukuran satu-satunya kesiapan anak belajar membaca. Beberapa peneliti menunjukkan bahwa,

---

<sup>15</sup> Fahim Musthafa, *Agar Anak Anda Gemar Membaca* (Cet. I; Bandung: Mizan Media Utama, 2005), h. 94.

kesiapan membaca itu dapat pula dipengaruhi faktor usia, kondisi psikologis dan sosial, dan kondisi pertumbuhan anak.

Berikut ini beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan membaca anak:

- 1) Kesiapan Fisik, yaitu secara fisik anak memiliki mata yang bisa melihat karena pada proses membaca sangat didukung oleh penglihatan karena membaca pada dasarnya adalah melafalkan tulisan yang dapat dilihat.
  - 2) Kesiapan Psikologi, adalah untuk membaca seseorang harus dalam keadaan sadar artinya tidak dalam keadaan mabuk ataupun gila karena membaca yang baik adalah membaca dengan melafalkan tulisan dengan baik dan benar sesuai yang tertulis dalam buku.
  - 3) Kesiapan Pendidikan, yaitu tidak semua orang dapat membaca buku yang sama membaca mempunyai tingkatan sesuai dengan jenjang pendidikannya. Yaitu ada membaca permulaan, membaca lanjut, kemudian membaca pemahaman dan seterusnya.
  - 4) Kesiapan IQ.<sup>16</sup> IQ seseorang akan mempengaruhi kesiapan membaca anak yang memiliki IQ yang rendah tidak akan mampu membaca sebaik anak yang memiliki IQ yang tinggi.
- e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca
- Menurut Lamb dan Arnold faktor-faktor yang mempengaruhi membaca adalah:

#### 1) Faktor Fisiologi

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya belajar membaca. Beberapa ahli mengemukakan bahwa keterbatasan neurologis (misalnya berbagai Cacat otak) dan

---

<sup>16</sup> Fahim Musthafa, *Agar Anak Anda Gemar Membaca*, h. 31.

kekurangmatangan secara fisik merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan anak gagal dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

## 2) Faktor Intelektual

Secara umum, inteligensi anak tidak sepenuhnya mempengaruhi berhasil atau tidaknya anak dalam membaca. Faktor metode mengajar guru, prosedur dan kemampuan guru juga turut mempengaruhi.

## 3) Faktor lingkungan

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca mencakup latar belakang pengalaman siswa di rumah dan sosial ekonomi keluarga siswa.

## 4) Faktor Psikologis

Faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi kemampuan membaca meliputi:

### (a) Motivasi

Motivasi adalah faktor kunci dalam belajar membaca. Kuncinya adalah guru harus mendemonstrasikan kepada siswa praktik pengajaran yang relevan dengan minat dan pengalaman anak sehingga anak memahami belajar itu sebagai suatu kebutuhan.

### (b) Minat Membaca

Minat membaca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaanya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri.

### (c) Kematangan sosial dan emosi serta penyesuaian diri.

Seorang siswa harus mempunyai pengontrolan emosi pada tingkat tertentu. Anak-anak yang mudah marah, menangis, dan bereaksi secara berlebihan ketika mereka tidak mendapatkan sesuatu atau menarik diri, atau mendongkal akan mendapatkan kesulitan dalam pelajaran membaca.<sup>17</sup>

### 3. Pengertian Minat Membaca

Minat membaca pada anak tidak muncul begitu saja, tetapi melalui proses yang panjang dan tahapan perubahan yang muncul secara teratur dan berkesinambungan, dan minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu kegiatan atau aktivitas yang ditunjukkan dengan keinginan atau kecenderungan untuk memperhatikan aktivitas tersebut tanpa ada yang menyuruh, dilakukan dengan kesadarannya dan diikuti dengan rasa senang.

Minat membaca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas keinginan sendiri.<sup>18</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat membaca adalah suatu rasa lebih suka dan rasa lebih ketertarikan pada kegiatan penafsiran yang bermakna terhadap bahasa tulis (membaca) yang ditunjukkan dengan keinginan, kecenderungan untuk memperhatikan aktivitas tersebut tanpa ada yang menyuruh atau dilakukan dengan kesadarannya, diikuti dengan rasa senang serta adanya usaha-usaha seseorang untuk membaca tersebut dilakukan karena adanya motivasi dari dalam diri. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri sehingga diperoleh makna yang tepat menuju pemahaman yang dapat diukur.

---

<sup>17</sup> FaridaRahim, *Pelajaran Membaca di Sekolah Dasar*, h. 16.

<sup>18</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, h. 28.



#### 4. Tujuan Pembinaan Minat Membaca

##### a. Tujuan Umum

Tujuan umum adalah untuk menciptakan masyarakat membaca (*reading Society*), menuju masyarakat belajar (*learning society*) dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas sebagai subjek pembangunan nasional menuju masyarakat yang madani.<sup>19</sup>

##### b. Tujuan Khusus

- 1) Menumbuhkan kebiasaan membaca pada seseorang, sehingga menimbulkan rasa kecanduan untuk membaca setiap saat.
- 2) Mewujudkan suatu sistem penumbuhan dan Pengembangan nilai ilmu yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- 3) Mengembangkan masyarakat baca (*reading society*) lewat pelayanan masyarakat.
- 4) Meningkatkan pembinaan minat membaca merupakan salah satu tujuan perpustakaan untuk meningkatkan kecerdasan bangsa.<sup>20</sup>

#### 5. Indikator Minat Membaca

Crow and Crow dalam Shaleh dan Wahab mengemukakan beberapa indikator yang menunjukkan minat membaca, antara lain sebagai berikut :

##### a) Perasaan senang

Seseorang yang berminat membaca buku, maka ia harus senang terhadap buku tersebut, yaitu dengan senang hati mempelajari dan membaca ilmu yang berhubungan dengan hal tersebut, dan tidak ada sedikitpun perasaan terpaksa.

<sup>19</sup> Indi Harsono . “ Makalah Minat Baca,” *Indi Harso.Blogspot.com/2009/06/makalahminat-baca.html* (29 Mei 2017).

<sup>20</sup> Indi Harsono . “ Makalah Minat Baca,” *Indi Harso.Blogspot.com/2009/06/makalahminat-baca.html* (29 Mei 2017).

b) Pemusatan perhatian

Adanya perhatian juga menjadi salah satu indikator minat. Perhatian merupakan konsentrasi/aktivitas jiwa kita yang sungguh-sungguh terhadap pengamatan. Dalam hal ini, perhatian yang diberikan oleh seseorang yang berminat terhadap membaca dapat diukur melalui hasil belajar, perhatian dan sikap yang diberikan ketika membaca berlangsung, keaktifan dalam belajar di kelas dan lain-lain.

c) Penggunaan waktu

Seseorang dapat dikatakan memiliki minat yang besar dalam membaca dapat dilihat dari penggunaan waktu yang dilakukan oleh orang tersebut dalam membaca buku paket serta literatur penunjang lainnya. Dalam hal ini minat seseorang dalam membaca buku juga dapat dilihat dari waktu yang ia gunakan apakah lebih banyak dalam kegiatan membaca atau menghabiskan waktu untuk kegiatan lain selain membaca.

d) Motivasi membaca

Motivasi diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi pendorong timbulnya suatu tingkah laku. Seseorang dikatakan memiliki minat yang besar dalam membaca dapat dilihat dari motivasinya dalam membaca. Seperti 24 mengutamakan membaca dari pekerjaan yang lain, mengarahkan membaca untuk tujuan, dan meninggalkan kegiatan-kegiatan yang dapat menghambat tujuannya dalam membaca.

e) Emosi dalam membaca

Emosi adalah reaksi yang kompleks yang mengandung aktivitas dengan derajat yang tinggi dan adanya perubahan dalam kejasmanian serta berkaitan dengan perasaan yang kuat". Dalam hal ini, seseorang yang memiliki minat yang

tinggi dalam membaca, ia akan meresapi makna yang terkandung dalam buku dan larut dalam isi bacaan.

f) Usaha untuk membaca

Seseorang yang memiliki minat yang besar dalam membaca akan melakukan usahanya untuk membaca. Misalnya berusaha untuk memiliki buku, dan meminjam buku dengan tujuan untuk dapat membaca buku tersebut.<sup>21</sup> Ketika seseorang memiliki keinginan yang besar maka secara langsung pasti ada usaha yang dilakukan untuk mencapai keinginannya.

## **6. Faktor Pendukung dan Penghambat Minat Membaca**

a) Faktor Pendukung Minat Membaca

Untuk membina dan mengembangkan minat membaca siswa tidak bisa terlepas dari pembinaan kemampuan membaca siswa, sebab seperti sudah dijelaskan bahwa untuk menjadi minat harus mampu membaca. Adapun beberapa faktor dalam pembinaan minat membaca. Faktor-faktor ini dapat dibedakan yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal disamakan dengan motivasi eksternal. Sedangkan faktor internal disamakan dengan motivasi internal.

Adapun faktor-faktor yang mendukung pembinaan minat membaca siswa adalah :

- 1) Secara alamiah orang-orang beragama mempunyai kitab suci yang harus dibaca
- 2) Orang yang berpendidikan sudah relatif banyak
- 3) Bahan bacaan sudah relatif tersedia.
- 4) Perpustakaan-perpustakaan sudah mulai berkembang
- 5) Tersedianya perpustakaan yang memadai.
- 6) Perhatian pemerintah sudah ada walaupun belum memadai
- 7) Faktor transportasi, komunikasi, informasi, dan iptek relatif baik

---

<sup>21</sup> Abdul Rahman Shaleh, dkk, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Prespektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), h. 264-265.

Untuk meningkatkan minat membaca pada siswa ada beberapa kiat yang bisa dilakukan antara lain :

- 1) Memperkenalkan buku–buku.
- 2) Memperkenalkan hasil karya sastrawan
- 3) Display Referensi
- 4) Pameran Buku
- 5) Majalah Dinding
- 6) Mengadakan kuis
- 7) Memberikan bimbingan membaca

b) Faktor Penghambat Minat Membaca

Rendahnya minat membaca pada siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

- 1) Belum banyak dirasakan manfaat langsung dari membaca
- 2) Bahan bacaan belum merata
- 3) Pembinaan Perpustakaan belum merata
- 4) Kemajuan Teknologi lebih menarik perhatian
- 5) Daya beli bahan bacaan masih kurang
- 6) Banyak sekolah belum menyelenggarakan perpustakaan sekolah
- 7) Tidak adanya tenaga pustakawan yang tetap, kebanyakan perpustakaan dikelola oleh seorang guru atau tenaga administrasi sekolah yang tidak sepenuhnya paham tentang Perpustakaan.
- 8) Koleksi perpustakaan sekolah umumnya sangat lemah dan belum terarah
- 9) Sumber dana yang sangat terbatas
- 10) Banyak sekolah tidak mempunyai ruangan khusus untuk perpustakaan.<sup>22</sup>

c) Peranan Perpustakaan dalam Pembinaan Minat Membaca

---

<sup>22</sup>Miyazaki Anniza, Faktor Pendukung dan Penghambat Minat Baca [miyazakiannisha.blogspot.com/.../pengembangan-minat-baca-anak-maka.html](http://miyazakiannisha.blogspot.com/.../pengembangan-minat-baca-anak-maka.html) (29 Mei 2017)

Salah satu tujuan perpustakaan adalah untuk meningkatkan kecerdasan masyarakat. Untuk meningkatkan kecerdasan masyarakat dapat dilakukan melalui pembinaan minat membaca. Jadi, perpustakaan merupakan ujung tombak dalam pembinaan minat membaca. Pembinaan minat membaca di perpustakaan dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain:

- 1) Menyediakan Perpustakaan yang representatif, baik gedung maupun ruangan dan perabotan yang memadai.
- 2) Koleksi yang terus berkembang dan bervariasi
- 3) Tenaga pengelola perpustakaan yang profesional
- 4) Tersedianya dana secara rutin
- 5) Pelayanan perpustakaan yang prima berorientasi pada kepuasan pengguna.
- 6) Mengadakan promosi perpustakaan dan pameran buku
- 7) Menjalin kerjasama dengan perpustakaan lain untuk meningkatkan pelayanan.<sup>23</sup>

## **B. Kemampuan Memahami Bacaan**

### **1. Pengertian Kemampuan**

Menurut Thoha, kemampuan merupakan salah satu unsur dalam kematangan berkaitan dengan pengetahuan atau keterampilan yang dapat diperoleh dari pendidikan, pelatihan, dan suatu pengalaman.

Sesungguhnya kemampuan ditujukan seseorang baru sebagian dari potensi yang terdapat pada dirinya sendiri. Dalam hal ini perlu adanya motivasi untuk menggerakkan agar prestasi kerja semakin dapat dilihat dan dirasakan.

Kemampuan menunjukkan potensi orang untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan. Kemampuan itu mungkin dimanfaatkan atau mungkin juga tidak. Kemampuan berhubungan erat dengan kemampuan fisik dan mental yang

---

<sup>23</sup>Indi Harsono .“ Makalah Minat Baca,” *Indi Harso.Blogspot.com/2009/06/makalahminat-baca.html* (29 Mei 2017).



dimiliki orang untuk melaksanakan pekerjaan dan bukan yang ingin dilakukannya.<sup>24</sup>

Berdasarkan uraian di atas bahwa apabila ingin mencapai hasil yang maksimal seseorang harus bekerja dengan sungguh-sungguh beserta segenap kemampuan yang dimiliki ditunjang oleh sarana dan prasarana yang ada. Dengan kata lain kemampuan seseorang bisa diukur dari tingkat keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki dalam melaksanakan tugas yang diberikan.

## **2. Pengertian Membaca Pemahaman**

Menurut Yoakam, yang dikutip oleh Awaks Badan, membaca pemahaman merupakan membaca dengan cara memahami materi bacaan yang melibatkan asosiasi (kaitan) yang benar antara makna dan lambang (simbol) kata, penilaian konteks makna yang diduga ada, pemilihan makna yang benar, organisasi gagasan ketika materi bacaan dibaca, penyimpanan gagasan, dan pemakaiannya dalam berbagai aktivitas sekarang atau mendatang.<sup>25</sup>

Lado dalam Nurhadi, yang dikutip oleh Andi Halimah, kegiatan membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam serta pemahaman tentang apa yang dibaca. Membaca pemahaman adalah pemahaman arti atau maksud dalam suatu bacaan melalui tulisan. Definisi ini sangat menekankan pada dua hal yang pokok dalam membaca, yaitu bahasa itu sendiri dan simbol grafik tulisan yang menyajikan informasi yang berwujud bacaan.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup>Gibson, dkk, *Organisasi dan Manajemen. Perilaku, Struktur, Proses*. (Edisi keempat; Jakarta: Erlangga, 1994).

<sup>25</sup>Awaks Badan, "Pengertian Membaca Pemahaman Menurut Para Ahli" (25 juni 2017).

<sup>26</sup>Andi Halimah, "*Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman*" (Auladuna, Vol. 2 No. 2 Desember 2015), h.206

Membaca pemahaman dilakukan dengan menghubungkan skema atau pengetahuan awal yang dimiliki pembaca dan pengetahuan baru yang diperoleh saat membaca, sehingga proses pemahaman terbangun secara maksimal.<sup>27</sup>

Jadi membaca pemahaman adalah aktivitas membaca yang ditempuh dengan sangat teliti, biasanya agak lambat, dengan tujuan memahami keseluruhan isi bacaan ke dalam-dalamnya agar pesan yang disampaikan lebih merasuk ke otak dan hati. Untuk memperoleh pemahaman yang tepat tentang suatu bacaan, pembaca harus memanfaatkan informasi yang telah dimilikinya, yakni informasi yang diperoleh selama menjalani kehidupannya, hasil bacaan sebelumnya, dan sumber-sumber informasi lainnya. Kesempurnaan hasil membaca siswa dapat tercapai, jika siswa mampu menghubungkan informasi baru yang ada dalam bacaan dengan latar belakang atau pengetahuan yang telah dimilikinya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman merupakan suatu proses dapat memahami isi bacaan, mencari hubungan antar hal, hubungan sebab akibat, perbedaan dan persamaan antar hal dalam wacana, mengklarifikasi kebingungan, menyimpulkan bacaan, dan merefleksikan hal-hal yang telah dibaca.

### **3. Aspek-aspek Membaca Pemahaman**

Beberapa aspek membaca pemahaman adalah sebagai berikut:

- a. Memahami pengertian sederhana.
- b. Memahami signifikansi/makna.
- c. Evaluasi.
- d. Kecepatan membaca yang fleksibel yang mudah disesuaikan dengan keadaan.<sup>28</sup>

<sup>27</sup> USAID, *Pembelajaran Literasi Kelas Awal Di LPTK*, (USAID: 2014)

<sup>28</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), h. 211.

#### 4. Tujuan membaca pemahaman

- a. Mengetahui ide pokok suatu bacaan.
- b. Mengetahui detail yang penting.
- c. Mengembangkan imajinasi visual.
- d. Meramalkan hasil.
- e. Mengikuti petunjuk.
- f. Mengetahui organisasi karangan.
- g. Membaca kritis.<sup>29</sup>

#### 5. Langkah-langkah Membaca Pemahaman

Di dalam memahami bahan bacaan, ada beberapa langkah yang perlu dilakukan oleh pembaca. Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam membaca, yaitu: (1) menentukan tujuan membaca; (2) *preview* artinya membaca selang pandang; (3) membaca secara keseluruhan isi bacaan dengan cermat sehingga kita dapat menemukan ide pokok yang tertuang dalam setiap paragrafnya; (4) mengemukakan kembali isi bacaan dengan menggunakan kalimat dan kata-kata sendiri.<sup>30</sup>

Adanya kemampuan membaca pemahaman yang tinggi diharapkan dapat menangkap ide-ide pokok yang terdapat dalam bahan bacaan, menemukan hubungan suatu ide pokok dengan ide pokok yang lain serta secara keseluruhannya, selanjutnya dapat menghubungkan apa yang dipahami dari bahan bacaan tersebut dengan ide-ide di luar bahan bacaan. Membaca merupakan perbuatan yang dilakukan berdasarkan kerja sama beberapa aktivitas seperti, mengamati, memahami ide, curahan jiwa, dan aktivitas jiwa seseorang yang tertuang dalam bahan bacaan.

---

<sup>29</sup>Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, h. 212.

<sup>30</sup> Andi Halimah, “Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman” (Auladuna, Vol. 2 No. 2 Desember 2015), h.209

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### **A. Pendekatan, Jenis dan Lokasi Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara *ilmiah* untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Dan dikutip dari buku Arief Furchan yang dimaksud dengan metode penelitian ialah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi. Ini adalah rencana pemecahan bagi persoalan yang sedang diselidiki.<sup>2</sup> Jadi metode penelitian adalah cara yang digunakan seorang peneliti untuk mendapatkan jawaban dari persoalan yang sedang diteliti.

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif yaitu penelitian yang datanya dapat dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik.<sup>3</sup> Penelitian ini diawali dengan mengkaji teori-teori dan pengetahuan yang sudah ada sehingga muncul sebab permasalahan. Permasalahan tersebut diuji untuk mengetahui penerimaan atau penolakannya berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Adapun data yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk skor minat baca dan kemampuan memahami bacaan dalam bentuk angka-angka yang sifatnya kuantitatif.

##### **2. Jenis Penelitian dan Lokasi penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Ex-postfacto*. Penelitian *Ex-postfacto* ini digunakan karena pada penelitian ini, peneliti tidak memberikan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R dan D*, ( Bandung : Alfabeta, 2013 ), h. 2

<sup>2</sup> Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar,)

<sup>3</sup> Muh. Khalifah Mustami, *Metodologi Penelitian Pendidikan* ( Yogyakarta : Aynat Publishing, 2015), h. 13.

perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Pada penelitian ini variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependent variabel) telah dinyatakan secara eksplisit, untuk kemudian dihubungkan sebagai penelitian korelasi atau diprediksikan jika variabel bebas mempunyai pengaruh tertentu dengan variabel terikat.<sup>4</sup>

Penelitian *Ex-postfacto* merupakan penelitian yang bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala dan fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi dan menjelaskan atau menemukan bagaimana variabel-variabel dalam penelitian saling berhubungan atau berpengaruh.

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Minat Membaca terhadap Kemampuan memahami bacaan peserta didik Kelas IV”, dengan lokasi penelitian bertempat di SD Negeri Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar.

### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Minat Membaca terhadap Kemampuan memahami bacaan peserta didik Kelas IV di SD Negeri Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar. Pengaruh antara variabel-variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : menyatakan variabel minat baca

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Cet. V; Bandung : Alfabeta, 2008 ), h. 3.



Y : menyatakan variabel kemampuan memahami bacaan

→ : Hubungan variabel X dengan variabel Y

### C. *Populasi dan Sampel*

#### 1. **Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup>

Berdasarkan pada uraian di atas, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan objek dan subjek yang menjadi sasaran dalam penelitian yang menjadi sasaran dalam sebuah penelitian sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah dirumuskan. Oleh karena itu, populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV di SD Negeri Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar.

#### 2. **Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.<sup>6</sup> Sampel yang baik adalah sampel yang dapat mewakili populasi dalam aspek-aspek tertentu yang sedang dipelajari sebagai dasar mengambil keputusan dalam penelitian.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R dan D*, ( Bandung : Alfabeta, 2013 ), h. 80

<sup>6</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokoko-Pokok Materi Statistik 2(statistic Inferensif)*, (Cet, II; Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h.82.

Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>7</sup>

Merujuk pada pernyataan di atas maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV di SD Negeri Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar yang berjumlah 62 peserta didik.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan sebuah data. Untuk mendapatkan data yang akurat dan ilmiah, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Kuesioner (Angket)**

Angket atau yang sering dikenal dengan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabannya.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, angket berupa sejumlah pernyataan yang harus dijawab atau direspon untuk mengetahui minat baca peserta didik kelas IV Negeri Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar.

##### **2. Tes**

Defenisi yang dikutip dari Webster's *Collegiate*. Yang lebih kurang artinya, tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>9</sup> Adapun pengertian tes menurut Riduwan,

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Cet. XIII; Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 134.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 199.

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Cet. 4, Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h.46.

tes sebagai pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegens, kemmapuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>10</sup> Dari pengertian diatas peneliti bermaksud menggunakan tes untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV SD Negeri Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar.

### **E. Instrumen Penelitian**

#### **1. Kuesioner (Angket)**

Instrumen angket ini digunakan untuk mengetahui minat membaca siswa. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda dengan rentang nilai 4 pilihan jawaban yang menggunakan *skala Likert*. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.<sup>11</sup> Sumber datanya berasal dari peserta didik kelas IV SD Negeri Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar. Responden mengisi angket minat baca yang berkitan dengan factor-faktor yang terkait dengan minat baca dengan memberi tanda (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia. Keterangan mengenai 4 pilihan jawaban meliputi: (1) sangat sesuai, yang berarti dilakukan setiap hari dalam seminggu (2) sesuai, yang berarti dilakukan 3-5 kali dalam seminggu (3) kurang sesuai, yang berarti dilakukan 1-2 kali dalam seminggu (4) tidak sesuai, yang berarti tidak dilakukan sama sekali.

Teori yang peneliti gunakan untuk menyusun instrument minat baca adalah teori Crow and Crow indikator yang menunjukkan minat baca sebagai berikut.

---

<sup>10</sup>Riduwan, *Dasar-dasar Statistika* (Cet. 11; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 57.

<sup>11</sup> Riduwan, *Dasar-dasar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 38

Tabel 3.1

## Instrument Indikator Minat Baca

Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
		+	-	
1. Perasaan senang	a. Senang membaca buku	1, 2	3, 4	4
	b. Membaca tanpa terpaksa	5, 6	7, 8	4
2. Pemusatan Perhatian	a. Membaca ulang buku pelajaran	9, 10	11, 12	4
	b. Mengunjungi perpustakaan	13, 14	15, 16	4
3. Penggunaan Waktu	a. Memanfaatkan waktu luang untuk membaca	17, 18	19, 20	4
4. Motivasi untuk Membaca	a. Mengutamakan membaca dari pekerjaan yang lain	21, 22	23, 24	4
	b. Membaca untuk tujuan tertentu	25, 26	27, 28	4
5. Emosi dalam Membaca	a. Meresapi makna yang terkandung dalam buku	29, 30	31, 32	4
	b. Larut dalam isi bacaan	33, 34	35, 36	4
6. Usaha dalam Membaca	a. Berusaha untuk memiliki buku	37, 38	39, 40	4
<b>Total</b>		<b>20</b>	<b>20</b>	<b>40</b>

Tabel 3.2

## Instrument Skala Likert

No.	Skala	Pernyataan	Skala	Pernyataan
		Favorable (Positif)		Unfavorable (negatif)
1.	Sangat Sesuai	4	Tidak Sesuai	1
2.	Sesuai	3	Kurang Sesuai	2
3.	Kurang Sesuai	2	Sesuai	3
4.	Tidak Sesuai	1	Sangat Sesuai	4

## 2. Tes

Untuk mengetahui kemampuan memahami bacaan peserta didik kelas IV SD Negeri Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar peneliti menggunakan instrument tes dengan cara membagikan teks kepada peserta didik kemudian peserta didik diberi arahan untuk membaca teks dan menjawab pertanyaan yang telah disediakan berupa tes membaca terdiri dari, isian singkat dengan poin 1-2, dan jawaban secara luas dengan poin 3.

## F. Teknik Pengolahan Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Menurut Sugiyono teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan dalam untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.<sup>12</sup>

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif untuk teknik analisis data kuantitatif digunakan bantuan statistik deskriptif dan statistik inferensial, dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.<sup>13</sup> Tabulasi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Urutkan data dari terkecil sampai terbesar
- b) Hitung Jarak atau Rentangan (R)

$$R = \text{data tertinggi (DT)} - \text{data terendah (DR)}$$

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, h. 207.

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, h. 207- 208.



Keterangan :

R= Rentangan

DT= Data terbesar

DR= Data terendah

c) Hitung Jumlah Kelas (K)/banyak kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

n= jumlah data

K=Kelas interval

d) Hitung Panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{\text{Rentangan (R)}}{\text{Jumlah kelas (K)}}$$

Keterangan :

P= Panjang kelas interval

R= Rentang nilai

K= Kelas interval

e) Membuat tabel distribusi frekuensi dengan cara memindahkan semua angka frekuensi.

f) Menghitung rata-rata (*mean*) dengan menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Rata-rata variabel

$fi$  = Frekuensi untuk variabel

$xi$  = Tanda kelas interval variabel

- g) Menghitung simpangan baku (standar deviasi) dengan menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fi(xi - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

$SD$  = Standar Deviasi

$fi$  = Frekuensi untuk variabel

$xi$  = Tanda kelas interval variabel

$\bar{X}$  = Rata-rata

$n$  = Jumlah populasi

- h) Menghitung presentase rata-rata dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  = angka presentase

$F$  = frekuensi yang dicari presentasinya

$N$  = banyaknya sampel.<sup>14</sup>

- i) Kategorisasi

Untuk kategorisasi statistic, peneliti gunakan rumus yang dikemukakan oleh Saifuddin Azwar, sebagai pengkategorian hasil instrument angket dan tes sebagai berikut:

---

<sup>14</sup> Muhammad Arif Tiro, *Dasar-Dasar Statistik* (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2000), h. 117.

**Table 3.3 Pengkategorian**

Rentang	Kategorisasi
$X < (\bar{X} - 1,0 \text{ SD})$	Rendah
$(\bar{X} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{X} - 1,0 \text{ SD})$	Sedang
$(\bar{X} - 1,0 \text{ SD}) \leq X$	Tinggi

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan (diferensikan) untuk populasi di mana sampel diambil. Keperluan pengujian hipotesis, maka digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. Uji Normalitas

Yang dimaksud dengan uji normalitas sampel adalah menguji normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Uji normalitas sampel dapat menggunakan rumus chi-kwadrat. Rumus chi-kwadrat yakni:

$$\chi^2 = \sum \left[ \frac{(f_o - f_h)^2}{h} \right]$$

Keterangan:

$\chi^2$ : harga chi-kwadrat yang dicari

$f_o$ :frekuensi yang ada (frekuensi observasi)

$f_h$ :frekuensi yang diharapkan, sesuai dengan teori<sup>15</sup>

Apabila telah diperoleh harga chi-kwadrat hitung selanjutnya akan dibandingkan dengan chi-kwadrat tabel. Apabila chi-kwadrat hitung lebih kecil daripada chi-kwadrat tabel maka data dinyatakan berdistribusi normal.

---

<sup>15</sup>Sugyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.h.102

b. Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua variable mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear. “maksudnya adalah apakah regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Kalau tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan.

c. Analisis Regresi Linear sederhana

1) Regresi Linear Sederhana

Peneliti menggunakan analisis data statistik deskriptif untuk dapat memberikan gambaran umum kondisi yang terjadi di lokasi penelitian atau data hasil penelitian. Di samping itu peneliti menggunakan analisis regresi sederhana untuk menunjukkan adanya pengaruh antar variabel-variabel tersebut. Adapun analisis regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel kriterium

X : Variabel prediktor

a : Bilangan konstan

b : Koefisien arah regresi linear

2) Anova (Uji F)

Langkah – langkah pengujian sebagai berikut :

(a) Merumuskan hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh positif minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan.

$H_1$  : Terdapat pengaruh positif minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan.

(b) Menentukan  $F_{hitung}$

(c) Menentukan Nilai F

Nilai  $F_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik untuk signifikansi 0,05 dengan

$df_1 = (k-1)$  dan  $F_2 = (n - k)$ . Menentukan kriteria pengujian.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

(d) Membuat kesimpulan

d. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh minat baca terhadap kemampuan membaca literasi membaca. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Hasil pengujian sebagai berikut:

(1) Merumuskan hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan

$H_1$  : Terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan

(2) Menentukan signifikansi

Kriteria pengujian

Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

(3) Membuat kesimpulan



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini akan menjawab rumusan masalah yang diajukan, dalam skripsi ini peneliti menetapkan 3 rumusan masalah yang akan dijawab. Rumusan masalah 1 dan 2 menggunakan statistik deskriptif, sedangkan rumusan masalah ke-3 diselesaikan dengan menggunakan statistik inferensial dengan menggunakan *SPSS versi 23*. Analisis statistik inferensial sekaligus akan menjawab hipotesis yang diajukan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan peserta didik kelas IV SD Negeri Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar. Untuk mengambil data kedua variabel tersebut digunakan angket dan tes. Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variabel dan statistik inferensial digunakan untuk uji normalitas, uji linearitas, regresi linear sederhana, dan uji hipotesis.

#### **1. Analisis Deskriptif**

##### **a. Deskripsi Minat Baca Peserta Didik**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar dengan metode pengumpulan data melalui instrumen angket yang terdiri dari 40 item pernyataan yang diberikan kepada 62 orang peserta didik, pada saat melakukan analisis data, penulis menganalisisnya dengan menggunakan *SPSS versi 23*, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Skor Nilai Statistik Minat Baca**

<b>Statistik</b>	<b>Minat Baca</b>
Jumlah sampel	62
Nilai Terrendah	83
Nilai Tertinggi	160
Rentang	77
Rata-rata	135,23
Standar Deviasi	15,948

Tabel statistik deskriptif di atas, menunjukkan bahwa minat baca peserta didik yang didapatkan melalui instrumen yaitu angket dari 62 responden menunjukkan bahwa nilai tertinggi 160 dan nilai terendah 83, maka rentangnya adalah 77, rata-rata 135,23 dengan standar deviasi 15,948.

Kategori tingkat minat baca berdasarkan kebiasaan peserta didik dikelompokkan dalam tiga kategori dengan menggunakan kategorisasi yaitu; kategori tinggi, sedang, dan rendah. Kategori tingkat minat baca peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Kategori dan Persentase Minat Baca Peserta Didik**

<b>No.</b>	<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Kategori</b>	<b>Persentase</b>
<b>1.</b>	<b><math>X &lt; 119,801</math></b>	<b>7</b>	<b>Rendah</b>	<b>11 %</b>
<b>2.</b>	<b><math>119,801 \leq X &lt; 150,579</math></b>	<b>41</b>	<b>Sedang</b>	<b>66 %</b>
<b>3.</b>	<b><math>150,579 \leq X</math></b>	<b>14</b>	<b>Tinggi</b>	<b>23 %</b>
<b>Jumlah</b>		<b>62</b>		<b>100</b>

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel di atas, dari 62 peserta didik sebagai sampel dapat diketahui bahwa minat baca peserta didik berupa perasaan senang saat membaca, membaca tanpa disuruh, memanfaatkan perpustakaan dan berusaha memiliki buku di kelas IV adalah sebanyak 7 orang (11%) berada dalam kategori rendah, 41 orang (66%) berada pada kategori sedang, dan 14 orang (23%) berada pada kategori tinggi. Jika dilihat dari rata-rata yang diperoleh sebesar 135,23 apabila dimasukkan ke dalam tiga kategori di atas, berada pada kategori sedang sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas IV SD Negeri Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar memiliki minat baca yang sedang.

**b. Deskripsi Kemampuan Memahami Bacaan Kelas IV SD Negeri Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota**

Berikut ini adalah hasil tes kemampuan memahami bacaan yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar dengan metode pengumpulan data melalui instrumen tes yang terdiri dari 8 item pertanyaan yang diberikan kepada 62 orang peserta didik, kemudian penulis melakukan analisis data dengan menggunakan *SPSS versi 23*, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Skor Nilai Statistik Kemampuan Memahami Bacaan**

<b>Statistik</b>	<b>Minat Baca</b>
Jumlah sampel	62
Nilai Terrendah	42
Nilai Tertinggi	100
Rentang	58
Rata-rata	79,53
Standar Deviasi	12,707

Dari tabel di atas diperoleh hasil statistik deskriptif dari 62 responden memiliki skor kemampuan memahami bacaan dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 42, sehingga rentangnya 58, rata-rata 79,53 dengan standar deviasi 12,707.

Adapun tingkat kemampuan memahami bacaan peserta didik dapat diketahui dengan melakukan kategorisasi yang kemudian dinyatakan sebagai acuan atau norma dalam pengelompokan skor individu, yang terlebih dahulu ditetapkan batasannya berdasarkan satuan standar deviasi ( $SD$ ) dan mean teoritisnya ( $\bar{X}$ ) sebagaimana yang diketahui diatas. Kategori tingkat kemampuan memahami bacaan berdasarkan hasil tes peserta didik dikelompokkan dalam tiga kategori dengan menggunakan kategorisasi yaitu; kategori tinggi, sedang, dan rendah. Kategori tingkat minat baca peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Kategori dan Persentase Kemampuan Literasi Membaca**

No.	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	$X < 68,52$	13	Rendah	21%
2.	$68,52 \leq X < 90,86$	33	Sedang	53%
3.	$90,86 \leq X$	16	Tinggi	26%
<b>Jumlah</b>		<b>62</b>		<b>100%</b>

Tabel 4.4 kategori dan persentase kemampuan memahami bacaan berupa kemampuan memahami isi bacaan, menentukan ide pokok, menentukan karakteristik tokoh, dan kemampuan menarik kesimpulan, data di atas menunjukkan ada 13 orang (21%) berada pada kategori rendah, dan 33 orang (53%) berada pada kategori sedang, 16 orang (26%) berada pada kategori tinggi. Jika dilihat dari rata-rata yang diperoleh sebesar 79,53 apabila dimasukkan kedalam tiga kategori di atas, berada pada kategori sedang sehingga dapat

disimpulkan bahwa peserta didik kelas IV SD Negeri Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar kemampuan memahami bacaan sedang.

## 2. Analisis Statistik Inferensial

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan dari pengumpulan data berdistribusi normal atau tidaknya, maka peneliti menggunakan *spss* versi 23 melalui uji Kolmogorov Smirnov. Penerapan pada uji Kolmogorov Smirnov adalah bahwa jika nilai Sig. di bawah 0,05 berarti data tersebut tidak normal. Jika nilai di atas 0,05, maka data tersebut dikatakan normal. Berikut hasil uji normalitas yang didapatkan dari variabel yang diuji.

**Tabel 4.5 Hasil Tes Normalitas Kolmogrof-Smirnof Minat Baca dan Kemampuan Memahami Bacaan Peserta Didik Kelas IV SD Neg. Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar**

	Kolmogorov-Sminov <sup>a</sup>		
	Statistic	Df	Sig.
Minat Baca	.090	62	.200 <sup>*</sup>
Kemampuan Memahami Bacaan	.097	62	.200 <sup>*</sup>

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan uji normalitas di atas menggunakan Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai sig. dari Kolmogorov-Smirnov untuk minat baca peserta didik sebesar 0,200 dan nilai hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Kemudian nilai sig. untuk kemampuan memahami bacaan juga lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ). Jadi dari uji normalitas di atas menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah data masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linear dengan variabel terikat. Pedoman yang digunakan untuk menentukan kelinieran adalah dengan melihat hasil analisis pada lajur *deviation from linearity*. Ketentuan yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi pada lajur *deviation from linearity*  $> 0,05$  maka disimpulkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linier. Sebaliknya jika nilai signifikan *deviation from linearity*  $< 0,05$  disimpulkan hubungan variabel bebas dan terikat tidak linear.

Pengujian ini menggunakan program SPSS versi 23.0 for windows terlihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Linearitas SPSS Versi 23**

**ANOVA<sup>a</sup>**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Membaca * Minat Membaca	Between Groups	(Combined)	5726.519	36	159.070	.965	.548
		Linearity	1944.467	1	1944.467	11.791	.002
		Deviation from Linearity	3782.052	35	108.059	.655	.877
	Within Groups		4122.917	25	164.917		
	Total		9849.435	61			

Dari *output* di atas, diperoleh nilai sig. 0,877 lebih besar dari 0,05 yang artinya data tersebut linear.

### c. Analisis Regresi Linear Sederhana

#### 1) Persamaan Regresi Linear Sederhana

Uji analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan peserta didik. Berdasarkan hasil pengolahan data *spss* versi 23 maka



diperoleh regresi  $\hat{Y} = 31,660 + 0,354X$  Berikut data hasil dari uji analisis regresi sederhana dengan menggunakan *SPSS versi 23* tersebut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Regresi Sederhana *SPSS Versi 23***

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	Constant)	31.660	12.546		.014
	X	.354	.092	.444	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji regresi yang dilakukan, konstanta dan koefisien persamaan diperoleh dari kolom B,  $\hat{Y} = 31,660 + 0,354X$ . dari analisis diperoleh  $\text{sig.} = 0,000 < 0,05$  atau  $H_0$  ditolak. Dengan demikian minat baca berpengaruh terhadap kemampuan memahami bacaan peserta didik kelas IV SD Neg. Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar. Koefisien regresi sebesar 0,354 menyatakan bahwa setiap kali variabel minat baca bertambah satu, maka variabel kemampuan memahami bacaan bertambah 0,354.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Regresi Sederhana *SPSS Versi 23***

<b>Model Summari</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of The Estimate
1	.444 <sup>a</sup>	.197	.184	11.478

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0.444 dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan yang disebut koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,197 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan adalah sebesar 19,7% sedangkan sisanya 80,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

## 2) Anova (Uji F)

Pengujian simultan merupakan pengujian secara bersama-sama. Koefisian variabel minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan.

**Table 4.9 Hasil Uji Regresi Sederhana SPSS Versi 23**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1944.467	1	1944.467	14.759	.000 <sup>b</sup>
Residual	7904.969	60	131.749		
Total	9849.435	61			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan

$H_1$  = Terdapat pengaruh minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan

(a) Menentukan  $F_{hitung}$

Dari output dapat diperoleh  $F_{hitung} = 14.759$

(b) Menentukan Nilai F

Nilai  $F_{tabel}$  dapat dilihat pada table statistik untuk signifikan 0,05 dengan  $df_1 = (k-1)$  dan  $df_2 = n-k$ . jadi  $df_1 = 2 - 1 = 1$  dan  $df_2 = 62 - 2 = 60$ .

Hasil diperoleh untuk  $F_{tabel}$  sebesar 4,00

## (c) Menentukan kriteria pengujian

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

## (d) Membuat Kesimpulan

Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $14.759 > 4,00$ ) maka  $H_0$  ditolak jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan.

## d. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.10

## Hasil Uji Regresi Sederhana SPSS Versi 23

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31.660	12.546		2.523	.014
X	.354	.092	.444	3.842	.000

a. Dependent Variable: Y

## (1) Merumuskan hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan

$H_1$  : Terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan

## (1) Menentukan signifikansi

Dari *output SPSS* didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000

(2) Kriteria pengujian

Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

(3) Membuat kesimpulan

Nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan.

**B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui instrument angket untuk mengetahui minat baca dan instrument tes untuk mengetahui kemampuan memahami bacaan. Pada bagian ini peneliti akan membahas hasil penelitian yang diperoleh setelah melakukan penelitian pada kelas IV SD Neg. Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar. Dengan sampel 62 Orang.

Minat membaca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaanya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas keinginan sendiri.<sup>1</sup> Semakin tinggi minat baca siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperoleh siswa.

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui instrument angket minat baca. data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif setelah melakukan analisis data, dapat diketahui bahwa minat baca peserta didik pada kelas IV SD Neg. Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar. Dapat dikemukakan bahwa, minat baca peserta didik 7 orang berada dalam kategori rendah dengan persentase (11%), 41 orang berada pada kategori sedang dengan persentase (66%), dan 14 orang berada pada kategori sedang dengan persentase (23%). Jika dilihat dari

---

<sup>1</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, h. 28.

rata-rata yang diperoleh sebesar 135,23 apabila dimasukkan kedalam tiga kategori di atas, berada pada kategori sedang sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas IV SD Negeri Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar memiliki minat baca yang sedang dengan persentase 66% dengan jumlah 41 dari 62 peserta didik.

Literasi membaca adalah salah satu kemampuan utama yang diperoleh para siswa pada proses perkembangan awal mereka di bangku sekolah dan kemudian menjadi landasan untuk belajar mata pelajaran lainnya. Kemampuan dasar ini juga dapat mereka gunakan untuk bersenang-senang dengan membaca buku yang menarik perhatian mereka, serta yang lebih penting lagi, sejalan dengan perkembangan dan pertumbuhan intelektualitasnya, kemampuan dasar ini dapat digunakan untuk *survive* dalam kehidupan nyata di masyarakat luas. Karena demikian pentingnya kemampuan ini bagi perkembangan generasi muda ini.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui instrument tes kemampuan memahami bacaan, data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif menggunakan *SPSS versi 23*, dapat diketahui bahwa kemampuan memahami bacaan peserta didik pada kelas IV SD Neg. Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar. hasil kemampuan memahami bacaan peserta 13 orang (21%) berada pada kategori rendah , dan 33 orang berada pada kategori sedang dengan persentase (53%), 16 orang berada pada kategori tinggi dengan persentase (26%), Jika dilihat dari rata-rata yang diperoleh sebesar 79,53 apabila dimasukkan kedalam tiga kategori di atas, berada pada kategori sedang sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas IV SD Negeri Gunung Sari 1 Kec.

---

<sup>2</sup> [http://www.iea.nl/pirls\\_2011.html](http://www.iea.nl/pirls_2011.html) diakses Jumat, 21 Juli 2017

Rappocini Kota Makassar memiliki kemampuan memahami bacaan sedang dengan persentase 53% dengan jumlah 33 dari 62 peserta didik.

Pembahasan ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang ke-3 yaitu terdapat pengaruh atau tidak minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan peserta didik kelas IV SD Negeri Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar. Jenis analisis yang digunakan adalah analisis statistik inferensial dengan menggunakan *SPSS versi 23*. Hal ini juga digunakan untuk keperluan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi kemudian uji signifikansi koefisien regresi yang telah dirumuskan pada hasil penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan peserta didik kelas IV SD Negeri Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar. Hal ini tercermin dari hasil analisis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi  $Y = 31,660 + 0,354X$ , Koefisien regresi sebesar 0,354 menyatakan bahwa setiap kali variabel minat baca bertambah satu, maka variabel kemampuan memahami bacaan bertambah 0,354.

Dari hasil pengujian hipotesis yang memperlihatkan bahwa nilai  $F$  yang diperoleh dari hasil perhitungan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $14,759 > 4,00$ ) maka  $H_0$  ditolak jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan peserta didik kelas IV SD Negeri Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar. Dan persentase sumbangan minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan adalah sebesar 19,7% sedangkan sisanya 80,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat baca merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan memahami bacaan peserta didik.



## BAB V

### PENUTUP

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya akan rumusan masalah yang diajukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran minat baca siswa, berupa perasaan senang saat membaca, membaca tanpa disuruh, memanfaatkan waktu luang untuk membaca, rajin berkunjung ke perpustakaan dan berusaha memiliki buku pada kelas IV SD Negeri Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar berada dalam kategori sedang dengan persentase 66% dari pengalaman kebiasaan membaca peserta didik.
2. Gambaran kemampuan memahami bacaan berupa kemampuan memahami isi bacaan, menentukan ide pokok, kemampuan menentukan hubungan sebab akibat, menentukan karakteristik tokoh dan kemampuan menarik kesimpulan pada peserta didik kelas IV SD Negeri Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar berada dalam kategori sedang dengan persentase 53%.
3. Dari hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan peserta didik kelas IV SD Negeri Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar. Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $14.759 > 4,00$ ) maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, keputusan pengujian ini adalah menolak  $H_0$  yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan peserta didik kelas IV SD Negeri Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar.

## **B. Implikasi**

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dikemukakan dalam penelitian ini adapun implikasi yang diajukan sebagai berikut:

1. Diharapkan siswa meningkatkan minat baca karena di sekolah kepala sekolah dan guru telah menyiapkan banyak tempat dan buku untuk dibaca seperti gerobak baca, taman baca, café baca dan lain-lain sehingga prestasi belajar semakin meningkat.
2. Diharapkan siswa meningkatkan kemampuan memahami bacaan untuk kemudian dapat mewujudkan Gerakan Literasi Sekolah yang didukung oleh USAID Prioritas yang tidak semua sekolah di Kota Makassar diterapkan program tersebut.
3. Bagi sekolah tepatnya pada kepala sekolah dan guru untuk tetap mengarahkan siswa untuk lebih menjalankan dengan baik program literasi di sekolah seperti membiasakan membaca 15 menit sebelum masuk ke kelas karena hal tersebut sangat mempengaruhi sebagai faktor pendorong untuk selalu membaca, selain itu juga sebaiknya sekolah menambah koleksi buku bacaan agar siswa tidak merasa bosan membaca buku yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Huda, *Al-Quran dan terjemahan*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara dan Penerjemah/ Pernauts Al-Quran Departemen Agama RI, 2005.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara 2015.
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Azwar, Saifuddin. *Dasar- dasar Psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Direktorat pembinaan Sekolah Dasar direktoral Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
- Furchan, Arief. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Gumono. "Profil Kemampuan Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar di Provinsi Bengkulu". *Lentera Pendidikan* 17, no. 2 (2014): h. 201-202.
- Halimah, Andi. "Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman". *Auladuna* 2, no. 2 (2015): h.206-209
- Harsono, Indi. "*Makalah Minat Baca*" blog indi Harsono. Blogspot.Makalah Minat-Baca. html (29 mei 2017).
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 Statistik Inferensial*. Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Hasbullah. *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Sianta, Hijriani. Hubungan Minat Membaca dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIN Kambiolangi Kecamatan Alla' Kabupaten Enrekang. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin, Makassar, 2014.
- Mustamin, Muh. Khalifah, dkk. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Makassar: Alauddin Press, 2009.
- Mustamin, Muh. Khalifah. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Aynat Publishing, 2015.

Penyusun, Tim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. III; Jakarta: Balai Pustaka, 2001.

Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam mulia, 2012.

Republik Indonesia. *Undang-undang RI. No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Cet. IV; Jakarta: Sinar Grafika, 2011.

Riduan, H, Sunarto. *Pengantar Statistik Pendidikan, Sosial, Ekonomi, dan Bisnis*. Cet. 3; Bandung: Alfabeta, 2010.

Riduwan. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sudijono, Anas. *Pengantar Ilmu Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Cet. V; Bandung: Alfabeta, 2008.

-----, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Suhartono. "Pengaruh Kebiasaan Membaca, Kemampuan Berfikir Kritis dan Penguasaan Struktur Sintaksis terhadap Ketrampilan Menulis Ilmiah: Survei pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bengkulu". *Lentera Pendidikan* 17, no. 1 (2014): h.43

Tiro, Muh. Arif. *Dasar-Dasar Statistik*. Cet.I; Makassar: State University Makassar Of Makassar Press, 1999.

Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca di Sekolah*. Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Romantika. *Minat Belajar*. blog [Romantika.blogspot.com/2010/12/Minat Belajar.html](http://Romantika.blogspot.com/2010/12/Minat-Belajar.html) (26 Desember 2013)

USAID. *Pembelajaran Kelas Awal di LPTK*, 2014.

### Indikator Minat Baca

Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
		+	-	
1. Perasaan senang	a. Senang membaca buku	1, 2	3, 4	4
	b. Membaca tanpa terpaksa	5, 6	7, 8	4
2. Pemusatan Perhatian	a. Membaca ulang buku pelajaran	9, 10	11, 12	4
	b. Mengunjungi perpustakaan	13, 14	15, 16	4
3. Penggunaan Waktu	a. Memanfaatkan waktu luang untuk membaca	17, 18	19, 20	4
4. Motivasi untuk Membaca	a. Mengutamakan membaca dari pekerjaan yang lain	21, 22	23, 24	4
	b. Membaca untuk tujuan tertentu	25, 26	27, 28	4
5. Emosi dalam Membaca	a. Meresapi makna yang terkandung dalam buku	29, 30	31, 32	4
	b. Larut dalam isi bacaan	33, 34	35, 36	4
6. Usaha dalam Membaca	a. Berusaha untuk memiliki buku	37, 38	39, 40	4
<b>Total</b>		<b>20</b>	<b>20</b>	<b>40</b>

Nama :

Kelas :

**Petunjuk:**

1. Tulislah nama anda dengan jelas!
2. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan yang anda rasakan dan berilah tanda centang ( ) pada kolom jawaban yang tersedia.

**SS : Sangat Sesuai**

**KS : Kurang Sesuai**

**S : Sesuai**

**TS : Tidak Sesuai**

3. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai anda di sekolah jangan melakukan kerja sama dengan yang lain agar diperoleh keaslian data penelitian.

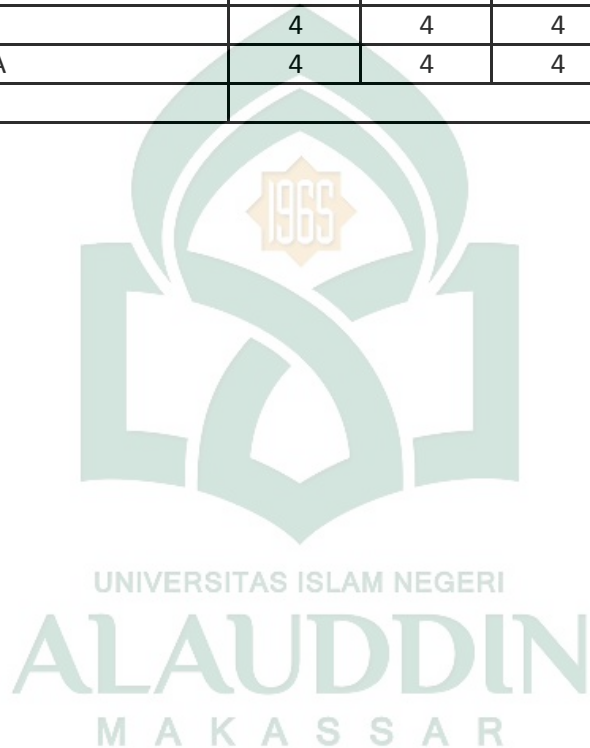
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Membaca buku merupakan pekerjaan yang menyenangkan				
2.	Saya tidak pernah merasa bosan untuk membaca buku				
3.	Saya tidak senang membaca buku				
4.	Saya malas membaca buku				
5.	Saya senang membaca buku				
6.	Saya membaca buku meskipun tidak disuruh untuk membaca				
7.	Saya merasa tertekan jika disuruh untuk membaca				
8.	Jika guru memberikan tugas untuk membaca saya terpaksa melakukannya				
9.	Saya membaca buku pelajaran pada malam hari sebelum mengikuti pelajaran di sekolah besok				
10.	Saya mengulang pelajaran yang saya pelajari di sekolah agar lebih menguasai materi pelajaran tersebut				
11.	Saya tidak pernah membaca buku sebelum masuk di kelas				
12.	Setelah pulang ke rumah saya tidak pernah membuka buku pelajaran yang saya pelajari di sekolah				
13.	Saya senang mengunjungi perpustakaan untuk mencari buku yang ingin saya baca				
14.	Saya sering meminjam buku di perpustakaan				
15.	Saya jarang mengunjungi perpustakaan				
16.	Saya tidak pernah meminjam buku di perpustakaan				
17.	Meskipun libur saya menggunakan sebagian waktu saya untuk membaca				



18.	Saat istirahat di sekolah saya lebih suka membaca daripada bermain				
19.	Saya tidak punya waktu untuk membaca buku karena sibuk dengan pekerjaan sekolah lainnya				
20.	Menurut saya membaca buku membuang-buang waktu saja				
21.	Saya lebih suka membaca buku daripada bermain				
22.	Jika saya mempunyai tugas saya segera ke perpustakaan untuk menyelesaikan tugas tersebut				
23.	Saya membaca buku jika hanya ada tugas				
24.	Saya lebih suka menonton daripada membaca buku				
25.	Saya membaca buku untuk menambah ilmu				
26.	Saya membaca buku pelajaran setiap hari agar saya tidak lupa dengan pelajaran saya				
27.	Saya hanya membaca buku untuk mendapatkan informasi				
28.	Saya tidak membaca buku meskipun ujian sudah dekat				
29.	Saya mengambil pesan yang disampaikan dari buku yang saya baca				
30.	Saya memahami isi dari buku yang saya baca				
31.	Sebanyak apapun buku yang saya baca tidak ada satupun buku yang saya pahami				
32.	Berapa kalipun saya membaca buku yang sama saya tidak bisa memahami isinya				
33.	Jika tokoh utama dalam cerita merasa sedih, maka saya juga akan merasa sedih				
34.	Saya membayangkan situasi yang terjadi dalam cerita yang saya baca				
35.	Tidak ada perasaan yang berbeda ketika saya membaca hal sedih				
36.	Saya selalu merasa bosan ketika cerita yang saya baca tidak menarik				
37.	Ketika teman saya memiliki buku baru saya sering meminjamnya untuk dibaca				
38.	Saya menyisihkan uang jajan saya untuk membeli buku				
39.	Saya tidak berusaha untuk membaca walaupun pengetahuan yang saya miliki kurang				
40.	Saya tidak membeli buku meskipun sudah disuruh oleh guru				

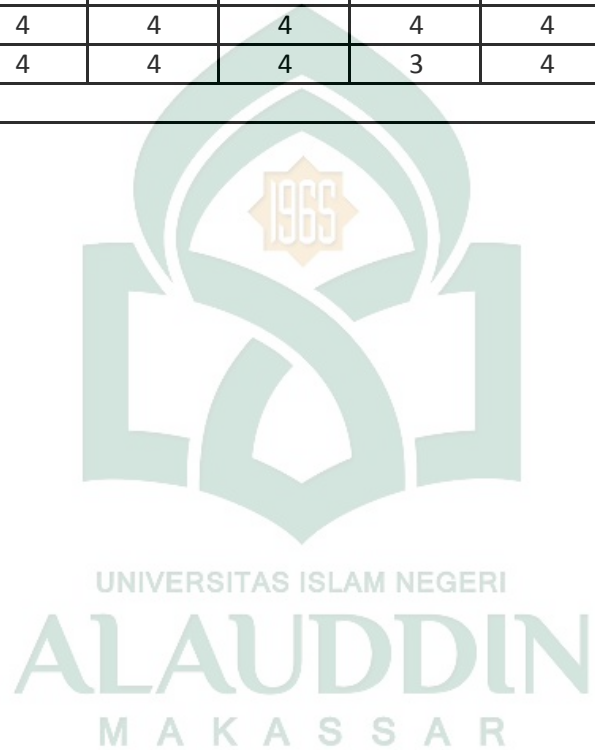
No.	Nama					
		1	2	3	4	5
1	Muh. Alfaghani Akbar	4	4	4	4	4
2	Abdi Satria Pratama	4	4	4	4	4
3	Muh. Ilham Pradana Islam	4	4	4	4	4
4	Ivan Alexander Waha	4	4	4	4	4
5	Andi Muh. Ziyad Mubarak	4	4	4	4	4
6	Andi Muh. Zaki BM	4	4	4	4	4
7	Abd. Hakim	4	4	4	4	4
8	Muh. Adnan Afif	4	4	4	4	4
9	Muh. Ridwan	4	4	4	4	4
10	Periyono ismail	4	4	4	4	4
11	Muh. Rasya Raditya	4	4	4	4	4
12	Ismail Nur Hasan	4	4	4	4	4
13	Yusuf	4	4	4	4	4
14	Muh. Rafli	1	1	4	1	1
15	Muh. Fatir	4	4	3	4	4
16	Iftitah Alayah	4	4	4	4	4
17	Nurul Qalbi Sapira	4	4	4	4	4
18	Najwa Aprilia Saputri	4	4	4	4	4
19	Putri Rezki Kartika Sari	4	4	3	4	4
20	Andi Nurfadilla	4	4	4	4	4
21	Meisya Qanita Naifah	3	3	3	3	3
22	Eka Adewati S	4	4	3	4	4
23	Saskia Sahrani	4	4	4	4	4
24	Cholis Indiyana Putri	4	4	3	4	4
25	Suci Nur Andini	1	1	4	1	1
26	Nabila Suci Ramadhani	4	4	4	4	4
27	Angraeni Rusli	4	4	3	4	4
28	Nurul Multazam	4	4	4	4	4
29	Siti Raisya Khumairah	4	4	4	4	4
30	Nurul Tisya	4	4	4	4	4
31	Jasmin	4	4	4	4	4
32	Muh. Fathi Alfaridzi	4	4	4	4	4
33	A. M. Zuhdi Jailani. Y. J	4	4	3	4	4
34	Sahid Alghifari	4	4	4	4	4
35	Muh. Yusuf Nur	4	4	4	4	4
36	Muh. Rehan	4	4	4	4	4
37	Ahmad Ikhwal Muslimin. S	4	4	4	4	4
38	Qaffadhilla Arsyah	4	4	4	4	4
39	A. Muh. Dafa Taufiqur Rahman	4	4	4	4	4
40	M.Alfatih Wildan Nursada	4	4	4	4	4
41	Muh. Danialzaqi Prafansyah	4	4	4	4	4
42	Muh. Aidin Asmad	3	3	4	3	3
43	Maulana Yusuf Muin	1	1	4	1	1
44	A. Radja Alkarimi. S	4	4	4	4	4
45	A. Muh. Aimin Alfaribi	4	4	4	4	4

46	Mahyanda Zayidhani. S	4	4	4	4	4
47	Pangeran Futrawan	4	4	4	4	4
48	Rhizka Devy Dwiyantri	4	4	4	4	4
49	A. Akbar Firizqi Adnan	4	4	4	4	4
50	Muh. Saputra Pratama	4	4	4	4	4
51	Dewi Nursaha	2	2	2	2	2
52	A. Annisa Nurul Afifah. MS	4	4	4	4	4
53	Putri Anugrah Latifah	4	4	4	4	4
54	ChintiaAriqah Zahra	4	4	4	4	4
55	Febby Widyaishwari Utami	4	4	4	4	4
56	Alyah Rahmawati. A	4	4	4	4	4
57	Aliyyah Zafat Ramadhani	3	3	4	3	3
58	Fatya Raena Umar	4	4	4	4	4
59	Dian Eka Pratiwi	2	2	1	2	2
60	Syafira Hidayatullah. A	4	4	4	4	4
61	Fifah Ulya Aqilah	4	4	4	4	4
62	Fildzan Nazifa Ghassani. A	4	4	4	4	4



6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
4	4	1	1	4	4	4	3	3	4
3	3	1	1	4	3	4	3	2	4
1	1	1	1	1	1	1	2	4	1
4	4	4	4	4	4	1	4	4	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	1	1	4	4	4	4	3	4
4	3	1	1	3	3	4	4	3	4
4	2	4	4	4	2	4	4	3	4
4	4	1	1	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	1	4	4	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	1	4	4	1
4	3	1	1	3	3	4	4	3	4
4	3	4	4	4	3	1	4	4	1
3	4	3	3	3	4	4	4	3	4
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
3	3	1	1	4	3	4	4	1	4
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
4	3	4	4	4	3	4	4	3	4
4	3	3	3	4	3	4	4	3	4
3	3	3	3	4	3	4	4	3	4
4	3	3	3	4	3	4	4	3	4
4	4	4	4	1	4	4	4	1	4
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
3	1	4	4	4	1	1	3	2	1
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
4	1	1	1	4	1	4	4	4	4
4	2	1	1	4	2	3	3	3	3
4	3	1	1	4	3	4	4	3	4
4	3	3	3	4	3	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
4	3	1	1	4	3	4	4	4	4
4	2	2	2	4	2	4	4	3	4
3	3	1	1	4	3	3	4	3	3
4	4	2	2	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
4	4	1	1	4	4	3	4	3	3
4	2	1	1	4	2	4	4	4	4
4	4	1	1	4	4	4	4	4	4
3	3	1	1	4	3	4	3	2	4

1	3	3	3	4	3	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	1	3	3	3	1	1	4	3	1
4	3	4	4	4	3	4	4	3	4
4	4	1	1	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	3	4	4	2	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	1	1	1	3	1	3	4	3	3
4	1	1	1	3	1	4	4	4	4
4	2	1	1	4	2	4	4	4	4
4	2	1	1	3	2	1	3	4	1
2	3	2	2	3	3	3	3	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3



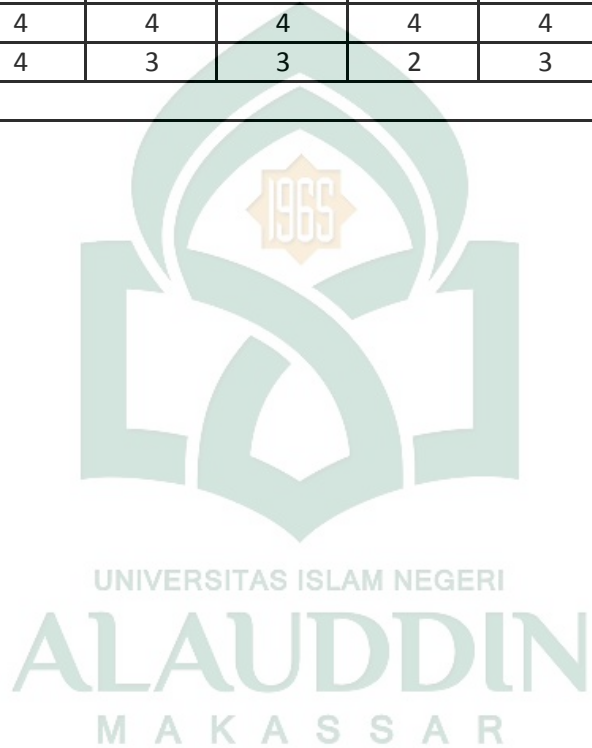
Nomor Soal

16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
4	3	3	3	4	3	3	3	4	3
4	2	2	3	4	1	3	1	4	2
1	4	4	2	1	4	4	4	1	4
4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	3	4	3
4	3	3	4	4	3	4	3	4	3
3	3	3	4	4	2	3	2	4	3
4	3	3	4	4	3	4	3	4	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
1	4	4	4	1	4	4	4	1	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
1	4	4	4	1	4	4	4	1	2
3	3	3	4	4	2	3	2	4	3
1	4	4	4	1	4	1	4	4	1
4	3	3	4	4	3	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	4	4	4	4	3	4	3	4	4
2	4	4	4	4	3	4	3	4	3
1	1	1	4	4	4	2	4	4	4
3	4	4	4	4	3	4	3	4	3
3	3	3	4	4	2	4	2	4	2
4	3	3	4	4	3	4	3	4	3
4	3	3	4	4	4	3	4	4	4
4	3	3	4	4	3	4	3	4	3
4	1	1	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3	4	3	4	2
1	2	2	3	1	2	4	2	4	2
3	4	4	4	4	3	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	3	3	4	4	2	4	2	4	2
1	3	3	4	4	2	4	2	4	1
4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
4	3	3	3	3	2	3	2	4	2
4	3	3	4	4	3	2	3	4	2
3	3	3	4	4	3	3	3	3	2
4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
1	4	4	4	4	2	4	2	4	1
3	3	3	4	4	1	2	1	4	2
3	3	3	4	3	1	4	1	4	1
4	4	4	4	4	3	2	3	4	4
1	1	1	4	4	4	4	4	4	1
2	3	3	4	3	3	3	3	4	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	1
4	4	4	4	4	1	4	1	1	1
4	2	2	3	4	1	3	1	4	2



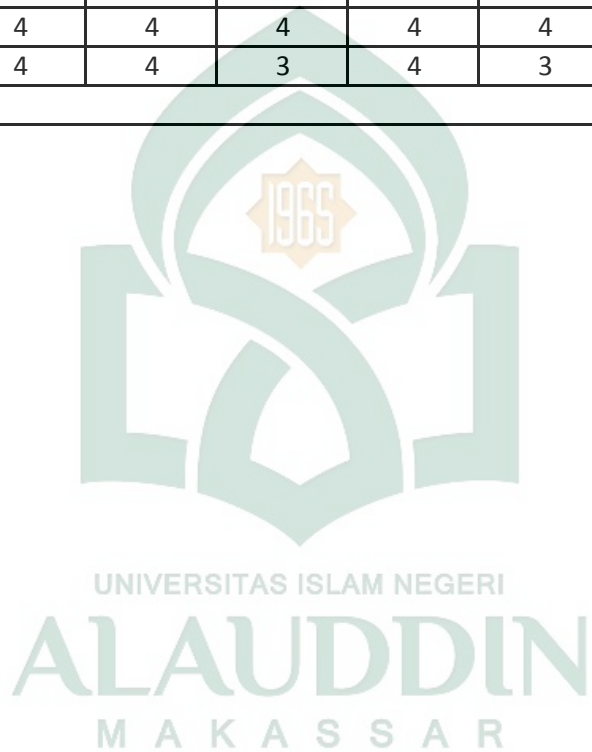
3	3	3	4	4	3	4	3	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	1	3	3	3	4	2
4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	4	4	3	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	3	2	4	2	4	2
3	4	4	4	4	2	4	2	4	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	4	4	3	1	2	4	2	1	1
3	2	2	3	3	2	2	2	3	4
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	3	3	2	3	4	3

Jumlah



26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
4	3	4	3	4	3	3	3	4	3
3	2	4	3	4	3	4	3	4	1
4	4	2	2	4	3	4	3	2	4
4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	4	4	3	4	4	4
3	3	4	3	4	4	4	4	4	2
4	2	4	3	4	3	4	3	4	3
4	1	4	4	1	1	4	1	4	1
2	2	2	4	3	4	2	4	2	1
4	1	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	4	3	4	2	4	2	1
3	3	4	3	4	4	4	4	4	2
1	1	1	1	1	4	1	4	1	4
3	3	4	3	4	4	3	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	2	4	3	4	3	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
1	4	1	4	4	4	4	4	1	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	3	3	4	3	4	3	3	2
4	3	4	4	4	3	4	3	4	4
3	4	4	3	3	4	4	4	4	3
4	3	4	4	4	3	4	3	4	4
4	4	1	4	1	4	4	4	1	4
4	2	4	3	3	3	3	3	4	1
4	2	1	4	3	3	4	3	1	2
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	3	3	3	4	2
4	2	3	3	4	3	3	3	3	2
4	1	4	1	4	4	4	4	4	1
4	4	4	4	4	1	3	1	4	3
4	2	3	3	4	3	3	3	3	2
4	2	4	4	4	4	3	4	4	4
4	2	4	3	4	3	3	3	4	2
4	3	4	3	3	3	4	3	4	3
4	1	3	4	4	4	1	4	3	3
4	2	3	3	4	1	1	1	3	1
3	1	4	4	3	4	3	4	4	3
4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
1	1	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	2	3	3	4	3	4	4
4	1	4	4	4	4	4	4	4	1
4	1	4	4	4	1	4	1	4	4
3	2	4	3	4	3	4	3	4	1

4	2	2	3	4	3	3	3	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	4	3	2	2	3	2	4	3
4	3	4	3	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	4	3	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
4	2	4	4	3	3	3	3	4	2
4	2	4	2	4	2	4	2	4	1
4	4	1	4	4	4	3	4	1	4
4	1	1	3	4	1	2	1	1	2
3	4	2	1	3	2	3	2	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	3	4	3	4	2



					Jumlah
36	37	38	39	40	
4	4	3	4	3	137
4	3	3	4	3	122
2	1	3	1	4	106
4	4	4	4	4	148
3	4	4	4	4	154
4	4	4	3	4	144
3	4	4	3	1	131
3	4	3	4	3	140
4	4	1	4	1	130
2	4	4	1	1	121
4	4	4	4	4	154
2	4	4	1	1	121
3	4	4	3	1	131
4	4	4	4	4	107
3	3	4	4	3	141
3	4	4	4	4	155
4	4	3	4	3	149
4	4	4	4	3	151
3	3	4	3	3	123
4	4	4	4	3	152
3	4	3	3	4	131
4	4	3	4	4	145
3	3	4	4	4	145
4	4	3	4	4	145
4	4	4	4	4	127
3	4	3	4	3	131
2	3	3	3	4	108
4	4	4	4	3	152
1	4	3	4	3	148
3	4	3	3	4	135
4	4	4	4	1	133
4	4	1	4	3	134
3	4	3	3	3	120
4	4	4	4	4	140
3	4	3	3	3	134
4	4	3	4	4	143
1	4	4	3	3	128
2	4	1	2	1	111
4	3	4	4	3	126
4	4	3	4	4	148
4	4	4	4	4	139
3	4	3	4	3	129
4	4	4	4	4	128
4	4	1	4	4	130
4	3	3	4	3	122

3	1	3	3	3	125
4	4	4	4	4	160
4	4	2	4	2	119
4	4	4	4	4	151
4	4	4	1	4	151
4	4	3	3	4	123
3	4	4	4	4	159
3	4	4	4	4	159
3	4	4	4	4	155
4	4	4	4	4	157
4	4	3	3	2	122
4	4	2	4	3	122
4	4	4	4	4	143
1	4	1	1	2	83
3	2	2	2	3	109
4	4	4	4	1	154
4	4	3	4	3	143
205	216	196	8384		8384



## Skor Hasil Perhitungan Kuensioner/Angket Minat Baca Peserta Didik Pengalaman

### Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Skor Angket
1	Muh. Alfaghani Akbar	137
2	Abdi Satria Pratama	122
3	Muh. Ilham Pradana Islam	106
4	Ivan Alexander Waha	148
5	Andi Muh. Ziyad Mubarak	154
6	Andi Muh. Zaki BM	144
7	Abd. Hakim	131
8	Muh. Adnan Afif	140
9	Muh. Ridwan	130
10	Periyono	121
11	Muh. Rasya Raditya	154
12	Ismail Nur Hasan	121
13	Yusuf	131
14	Muh. Rafli	107
15	Muh. Fatir	141
16	Iftitah Alayah	155
17	Nurul Qalbi Sapira	149
18	Najwa Aprilia Saputri	151
19	Putri Rezki Kartika Sari	123
20	Andi Nurfadilla	152
21	Meisya Qanita Naifah	131
22	Eka Adewati S	145
23	Saskia Sahrani	145
24	Cholis Indiyana Putri	145
25	Suci Nur Andini	127
26	Nabila Suci Ramadhani	131



27	Angraeni Rusli	108
28	Nurul Multazam	152
29	Siti Raisya Khumairah	148
30	Nurul Tisya	135
31	Jasmin	133
32	Muh. Fathi Alfaridzi	134
33	A. M. Zuhdi Jailani. Y. J	120
34	Sahid Alghifari	140
35	Muh. Yusuf Nur	134
36	Muh. Rehan	143
37	Ahmad Ikhwal Muslimin. S	128
38	Qaffadhilla Arsyah	111
39	A. Muh. Dafa Taufiqur Rahman	126
40	M.Alfatih Wildan Nursada	148
41	Muh. Danialzaqi Prafansyah	139
42	Muh. Aidin Asmad	129
43	Maulana Yusuf Muin	128
44	A. Radja Alkarimi. S	130
45	A. Muh. Aimin Alfaribi	122
46	Mahyanda Zayidhani. S	125
47	Pangeran Futrawan	160
48	Rhizka Devy Dwiyaniti	119
49	Akbar	151
50	Muh. Saputra Pratama	151
51	Dewi Nursaha	123
52	A. Annisa Nurul Afifah. MS	159
53	Putri Anugrah Latifah	159
54	ChintiaAriqah Zahra	155

55	Febby Widyaishwari Utami	157
56	Alyah Rahmawati. A	122
57	Aliyyah Zafat Ramadhani	122
58	Fatya Raena Umar	143
59	Dian Eka Pratiwi	83
60	Syafira Hidayatullah. A	109
61	Fifah Ulya Aqilah	154
62	Fildzan Nazifa Ghassani. A	143
Jumlah		8384



### Instrument Kemampuan Membaca Pemahaman

Aspek Kemampuan	Indikator	Soal	Jumlah
a. Kemampuan pemahaman literal	a. Mampu membaca dan memahami konten / isi bacaan	1. Tuliskan nama tokoh yang ada dalam cerita tersebut ?	2
		2. Sifat apakah yang dimiliki si Kulomang ?	
	b. Mampu menjawab dan menjelaskan konten / isi yang mengandung unsur fakta pada bacaan	3. Apa fungsi cangkang bagi Kulomang?	2
		4. Bagaimana cara si Kulomang mengalahkan si Rusa?	
b. Kemampuan interpretasi	a. Kemampuan menentukan ide pokok suatu teks	5. Apakah ide pokok dari paragraf 1, 2, dan 3 dari cerita di atas?	1
	b. Kemampuan menentukan hubungan sebab akibat	6. Mengapa si Rusa jatuh dan mati?	1
	c. Kemampuan menentukan karakteristik tokoh	7. Bagaimanakah sifat si Rusa?	1
	d. Kemampuan memutuskan apakah bacaan yang tertera sesuai dengan sistem nilai, moral, dan etika yang berlaku	8. Apakah pesan moral yang disampaikan dalam cerita kulomang dan si Rusa?	1
<b>Jumlah</b>			<b>8</b>

### Rubric Penilaian

No.	Soal	Penilaian		
		3	2	1
1.	Tuliskan nama tokoh yang ada dalam cerita tersebut ?	Menuliskan 2 nama tokoh dalam cerita Kulomang dan si Rusa	Menuliskan 1 nama tokoh dalam cerita Kulomang dan si Rusa	Tidak mampu menuliskan 1 nama tokoh dalam cerita Kulomang dan si Rusa
2.	Sifat apakah yang dimiliki si Kulomang ?	Menuliskan 2 sifat si kulomang dengan benar	Menuliskan 1 sifat si kulomang dengan benar	Menuliskan jawaban namun tidak benar
3.	Apa fungsi cangkang bagi Kulomang?	Menuliskan 2-3 fungsi dari cangkang kulomang	Menuliskan 1 fungsi dari cangkang kulomang	Tidak mampu menuliskan 1 fungsi dari cangkang kulomang
4.	Bagaimana cara si Kulomang mengalahkan si Rusa?	Menuliskan secara jelas dan lengkap cara si kulomang mengalahkan si Rusa	Menuliskan cara si kulomang mengalahkan si Rusa secara singkat	Tidak mampu menuliskan cara si kulomang mengalahkan si rusa dengan benar
5.	Apakah ide pokok dari paragraf 1, 2, dan 3 dari cerita di atas?	Menuliskan dengan benar ide pokok dari ketiga paragraf	Menuliskan dengan benar ide pokok dari dua atau satu paragraph saja	Tidak mampu menuliskan ide pokok dari 1 paragraf
6.	Mengapa si Rusa jatuh dan mati?	Menuliskan secara lengkap sebab-sebab rusa jatuh kemudian mati	Menuliskan secara singkat sebab-sebab jatuh dan kematian si Rusa	Tidak mampu menuliskan dengan benar sebab-sebab Rusa terjatuh dan mati
7.	Bagaimanakah sifat si Rusa?	Menuliskan dengan jelas 2 sifat si Rusa	Menuliskan 1 sifat si Rusa dengan benar	Tidak mampu menuliskan 1 sifat si Rusa dengan benar
8.	Apakah pesan moral yang disampaikan dalam cerita kulomang dan si Rusa?	Mampu menuliskan pesan moral secara terperinci yang disampaikan dalam cerita kulomang dan si Rusa dengan benar	Menuliskan secara singkat pesan moral yang disampaikan dalam cerita kulomang dan si Rusa dengan benar	Tidak mampu menuliskan pesan moral yang disampaikan dalam cerita kulomang dan si Rusa dengan benar

# Si Rusa dan Kulomang

## Cerita Rakyat Hewan dari Maluku Utara

Pada zaman dahulu di sebuah hutan di kepulauan Aru, hiduplah sekelompok rusa. Mereka sangat bangga akan kemampuan larinya. Pekerjaan mereka adalah menantang binatang lainnya untuk adu lari. Apabila mereka dapat mengalahkannya, rusa itu akan mengambil tempat tinggal mereka.



Di tepian hutan tersebut terdapatlah sebuah pantai yang sangat indah. Di sana hiduplah siput laut yang bernama Kulomang. Siput laut terkenal sebagai binatang yang cerdik dan setia kawan. Pada suatu hari, si Rusa mendatangi si Kulomang. Ditantanginya siput laut itu untuk adu lari hingga sampai di tanjung ke sebelas. Taruhannya adalah pantai tempat tinggal sang siput laut.

Dalam hatinya si Rusa itu merasa yakin akan dapat mengalahkan si Kulomang. Bukan saja jalannya sangat lambat, si Kulomang juga memanggul cangkang. Cangkang itu biasanya lebih besar dari badannya. Hal itu disebabkan oleh karena cangkang itu adalah rumah dari siput laut. Rumah itu berguna untuk menahan agar tidak hanyut di waktu air pasang. Dan ia berguna untuk melindungi siput laut dari terik matahari.



Pada hari yang ditentukan si Rusa sudah mengundang kawan-kawannya untuk menyaksikan pertandingan itu. Sedangkan si Kulomang sudah menyiapkan sepuluh teman-temannya. Setiap ekor dari temannya ditempatkan mulai dari tanjung ke dua hingga tanjung ke sebelas. Dia sendiri akan berada ditempat mulainya pertandingan. Diperintahkannya agar teman-temanya menjawab setiap pertanyaan si Rusa.

Begitu pertandingan dimulai, si Rusa langsung berlari secepat-cepatnya mendahului si Kulomang. Selang beberapa jam si rusa sudah sampai di tanjung kedua. Nafasnya terengah-engah. Dalam hati ia yakin bahwa si Kulomang mungkin hanya mencapai jarak beberapa meter

saja. Dengan sombongnya ia berteriak-teriak, “Kulomang, sekarang kau ada di mana?”

Temannya si Kulomang pun menjawab, “aku ada tepat di belakangmu.”

Betapa terkejutnya si Rusa, ia tidak jadi beristirahat melainkan lari tunggang langgang.

Hal yang sama terjadi berulang kali hingga ke tanjung ke sepuluh. Memasuki tanjung ke sebelas, si Rusa sudah kehabisan napas. Ia jatuh tersungkur dan mati. Dengan demikian si Kulomang bukan saja mengalahkan tetapi juga menipu si Rusa yang sombong itu.



**Tuliskanlah jawaban dari pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat!**

1. Tuliskan nama tokoh yang ada dalam cerita tersebut ?
2. Sifat apakah yang dimiliki si Kulomang ?
3. Apa fungsi cangkang bagi Kulomang?
4. Bagaimana cara si Kulomang mengalahkan si Rusa?
5. Apakah ide pokok dari paragraf 1, 2, dan 3 dari cerita di atas?
6. Mengapa si Rusa jatuh dan mati?
7. Bagaimanakah sifat si Rusa?
8. Apakah pesan moral yang disampaikan dalam cerita kulomang dan si Rusa?



## **Lembar Jawaban Membaca Pemahaman**

Nama : .....

Kelas : .....

Tulislah jawaban kalian dibawah ini dengan tepat :

1.....

2.....

3.....

.....

.....

4.....

.....

.....

5.....

.....

.....

6.....

.....

.....

7.....

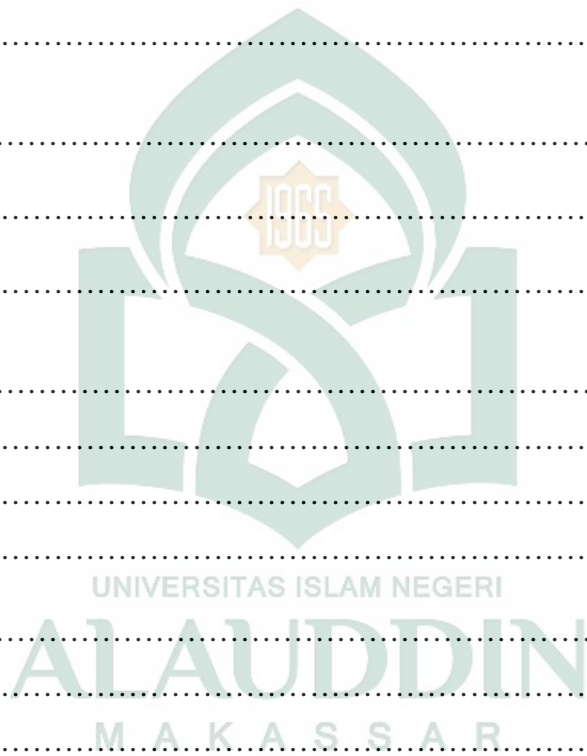
.....

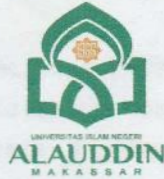
8.....

.....

.....

.....





**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR: 1503 TAHUN 2016**

**TENTANG**

**PEMBIMBING PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

- Membaca** : Surat dari Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor: 241/PGMI/VI/2016 tanggal 10 Juni 2016 tentang Permohonan Pengesahan Judul Skripsi dan Penetapan Dosen Pembimbing Mahasiswa:
- Nama : Najamiah  
NIM : 20800113066 dengan judul:  
"Pengaruh Program Sistem Kelas Tuntas Berkelanjutan (SKTB) terhadap Kemampuan Literasi Siswa Kelas III SD Inpres Bontoala II Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa"
- Menimbang** : a. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa.
- b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;  
3. Keputusan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar;  
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 jo No. 85/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;  
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;  
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 032/U/1996 tentang Kriteria Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi untuk Program Sarjana;  
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 129 C Tahun 2013 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;  
8. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 53 Tahun 2016 tentang Pembetulan Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2016/2017.



9. Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017

- Memperhatikan** : Hasil Rapat Pimpinan dan Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar tanggal 14 Februari 2011 tentang Pembimbing/Pembantu Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa.
- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN TENTANG DOSEN PEMBIMBING PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA**
- Pertama** : Mengangkat/menunjuk saudara:
- a. Drs. M. Yusuf Seknun, M.Si. : Pembimbing I
- b. Nursalam, S.Pd., M.Si. : Pembimbing II
- Kedua** : Tugas pembimbing adalah memberikan bimbingan dalam segi metodologi, isi, dan teknis penulisan sampai selesai dan mahasiswa tersebut lulus dalam ujian;
- Ketiga** : Segala biaya yang berkaitan dengan penerbitan keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017;
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila terdapat kekeliruan/kesalahan di dalam penetapannya akan diadakan perubahan/perbaikan sebagaimana mestinya;
- Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata

Pada tanggal : 13 Maret 2017

Dekan, *ll*

*Amri*  
Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.  
NIP: 19730120 200312 1 001

**Tembusan:**

1. Rektor UIN Alauddin Makassar;
2. Subbag Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
3. Peringgal.





**SURAT KETERANGAN SEMINAR**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **Drs. M.Yusuf Seknun, M.Si.**
2. **Nursalam, S.Pd., M.Si.**

**: Narasumber I**  
**: Narasumber II**


Nama : **Najamiah**  
Nim : **20800113066**  
Jurusan/Semester: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)/IX**  
Jenis Kelamin : **Perempuan**  
Judul : **Pengaruh Minat Baca terhadap Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri Gunung Sari Kec. Rappocini Kota Makassar.**

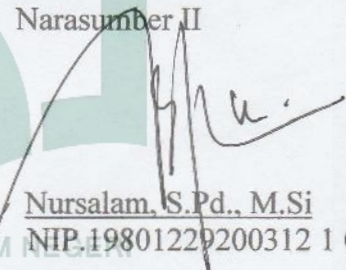
Yang bersangkutan telah menyajikan draftnya dalam seminar dan bimbingan draft serta telah memperbaikinya sesuai dengan hasil seminar dengan petunjuk dosen pembimbing pada saat seminar draft.

Samata-Gowa, 07 September 2017

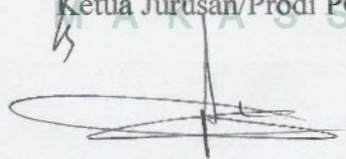
Narasumber I

Narasumber II

  
Drs. M. Yusuf Seknun, M.Si.  
NIP. 19560208199003 1 001

  
Nursalam, S.Pd., M.Si  
NIP. 19801229200312 1 003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Prodi PGMI

  
Dr. M. Shabir U., M.Ag.  
NIP. 19660928 199303 1 002





**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI GUNUNG SARI 1**  
**KEL. GUNUNG SARI KECAMATAN RAPPOCINI**  
*Jln. Monumen Emmy Saelan No.17, Kode Pos 90221 Makassar*



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 422.2/083/SDN GS1/IPC/X/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SD Negeri Gunung Sari 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: NAJAMIAH
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 20800113066
Program Studi/Jurusan	: PGMI
Fakultas/Universitas	: Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar
Tempat Tinggal	: Jl. MANNURUKI 1 MAKASSAR

Telah melaksanakan penelitian dikelas IV SD Negeri gunung sari 1 dalam rangka untuk penelitian skripsi dengan judul "**PENGARUH MINAT BACA TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA SISWA KELAS IV SD NEGERI GUNUNG SARI 1 KECAMATAN RAPPOCINI KOTA MAKASSAR**" mulai pada tanggal 16 Oktober sampai dengan 25 Oktober 2017

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 04 November 2017

Kepala Sekolah,



**HDRUS, S.Pd., M.Pd.**

NIP 19750405 199802 1 001






**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR: 2814 TAHUN 2017  
TENTANG  
PANITIA UJIAN/DEWAN MUNAQISY SKRIPSI**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR SETELAH:**

- Membaca** : Lembaran Persetujuan Pembimbing Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar a.n. **Najamiah**, NIM **20800113066**, dengan judul:  
**"Pengaruh Minat Baca terhadap Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelas IV SD Neg. Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar"**  
Tertanggal **16 November 2017** yang menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.
- Menimbang** : a. Bahwa untuk melaksanakan ujian skripsi dalam rangka penyelesaian studi mahasiswa tersebut di atas, dipandang perlu menetapkan Panitia/ Dewan Munaqisy.  
b. Bahwa mereka yang tersebut namanya dalam Keputusan ini dipandang cakap untuk melaksanakan tugas ujian/munaqasyah skripsi tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
3. Peraturan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar;  
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 jo Nomor 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;  
6. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;  
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 203 Tahun 2017 tentang Penetapan Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2017/2018.  
8. Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017
- MEMUTUSKAN**
- Pertama** : Mengangkat Panitia Ujian/Dewan Munaqisy Skripsi Saudara:  
**Najamiah**, NIM: **20800113066**;
- Kedua** : Panitia Ujian/Dewan Munaqisy bertugas untuk mempersiapkan dan melaksanakan ujian terhadap mahasiswa tersebut;
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017 sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
- Keempat** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan/kesalahan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya;
- Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa  
Pada tanggal : 20 November 2017

Dekan,   
Kuasa Nomor: B-7251/T.1/Kp.07.6/11/2017  
Tanggal 17 November 2017

  
/Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Si.  
NIP 19651130 198903 2002



**LAMPIRAN:**

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR: 2814 TAHUN 2017**

**TENTANG**

**PANITIA UJIAN/DEWAN MUNAQISY SKRIPSI**

A.n. Saudara/i **Najamlah**, NIM **20800113066**;

**Penanggung Jawab** : Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.

**Ketua** : Dr. M. Shabir U., M.Ag.

**Sekretaris** : Dr. Muhammad Yahdi, M.Ag.

**Munaqisy I** : Dr. H. Susdiyanto, M.Si.

**Munaqisy II** : Dr. Andi Halimah, M.Pd.

**Pembimbing I** : Drs. M. Yusuf Seknun, M.Si.

**Pembimbing II** : Nursalam, S.Pd., M.Si.

**Pelaksana** : Sardini Kadir, S.Pd.

Ditetapkan di : Samata  
Pada tanggal : 20 November 2017

Dekan, /  
Kuasa Nomor: B-7251/T.1/Kp.07.6/11/2017  
Tanggal 17 November 2017

Dr. Misikat Malik Ibrahim, M.Si.  
NIP 19651130 198903 2 002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R



20.017

183 9

I

1. Nama Mahasiswa/NIM/Jurusan : Najamiah / 20800113066 / PGMI
2. Tempat, Tgl. Lahir/Jenis Kelamin : Pasirang, 14 Maret 1995 / Perempuan
3. Hari/Tgl. Ujian : 28-11-2017
4. Judul Skripsi : Pengaruh Minat Baca terhadap Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar
5. Ketua/Sekretaris Sidang : Dr. M. Shabir U., M. Ag. / Dr. Muhammad Yahdi, M. Ag.
6. Pembimbing : 1. Drs. Yusuf Seknun, M. Si. 2. Nursalam, S. Pd., M. Si.
7. Penguji : 1. Dr. H. Susdianto, M. Si. 2. Dr. Andi Halimah, M. Pd.

II

- Hasil Ujian (Lingkari salah satunya yang sesuai)
- a. Lulus tanpa perbaikan.
  - ☒ b. Lulus dengan perbaikan
  - c. Belum lulus dengan perbaikan tanpa ujian ulang
  - d. Belum lulus dengan perbaikan dan ujian ulang

III

Keterangan Perbaikan:

- Perbaiki skripsi sesuai permintaan dan Catat Penguji

IV

**SURAT PERNYATAAN**

Pada hari ini 28 bulan 11 tahun 2017 Saya nyatakan bahwa segala berkenaan dengan: a. Perbaikan skripsi; b. Ujian ulang; c. Penjilidan skripsi dan d. Penyerahan skripsi ke Fakultas. Saya akan selesaikan dalam jangka waktu 1 bulan 0 hari (tidak lebih dari satu bulan). Segala resiko yang timbul akibat keterlambatan adalah di luar tanggung jawab Pembimbing, Penguji, dan Fakultas. Oleh karena itu, konsekuensinya akan saya tanggung sendiri, termasuk menyeter 5 judul buku berbeda ke Prodi sesuai pasal 66 ayat 8 Pedoman Edukasi (SK Rektor UINAM No. 200 Tahun 2016)

Makassar, 20-11-2017  
Pemberi Pernyataan

Nama Mahasiswa: Najamiah Tanda Tangan: Mul.

Keterangan Surat Pernyataan: Lingkari salah satu poin a, b, c, dan d sesuai dengan kriteria kelulusan tersebut di atas (Kotak II) untuk dibacakan oleh mahasiswa.

V

Tanda Tangan:

Ketua/Sekretaris

Penguji

Pembimbing

Makassar, 28-11-2017

Keterangan hasil perbaikan:

Skripsi telah diperbaiki/diujikan ulang dan telah diterima oleh tim penguji pada Tgl. 9-1- 2018.

Tanda tangan tim penguji (1) Yada (2) [Signature]

VII

**NILAI UJIAN:** I. Bahasa : Isi : Metode : Penguasaan : 3,65  
Rata-rata : (3,65)  
II. Bahasa : Isi : Metode : Penguasaan : 3,65

Tgl. Yudisium, 28-11-2017

$$IPK = \frac{\sum sksN}{\sum sks} =$$

Alamat Mahasiswa:

Alamat Makassar : Jl. Mannuruki 1

Kode Pos 90221

No. Tlp./Hp.

0853 43 806 650

Alamat daerah asal : Jl. Marilalang





## **BIOGRAFI PENULIS**

Penulis bernama Najamiah, yang lebih akrab disapa Mia lahir di Pasiang 14 Maret 1995, tepatnya di Desa Pasiang Kec. Matakali Kab. Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat. Penulis adalah anak pertama dari pasangan Lacampu dan Narmi.

Penulis memulai jenjang pendidikan di SDN. 044 Buttu Lamba (2001-2007), kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 5 Polewali (2007-2010), setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMA Neg. 1 Polewali (2010-2013), kemudian melanjutkan menuntut ilmu di UIN Alauddin Makassar (2013-2017) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Selama di kampus penulis pernah menjabat sebagai sekretaris bidang keilmuan dipengurusan Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tahun 2016-2017, dan setelah 4 tahun kurang dari 3 bulan akhirnya impian untuk menggapai gelar sarjana dan mewujudkan cita-cita menjadi calon guru telah tercapai.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R